

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN KOMITMEN DENGAN  
PEMAAFAN DALAM PERSAHABATAN REMAJA  
(Studi Pada Remaja di SMPN 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu)**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:****RISKA FITRIANI  
NIM. 11361205522**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS PSIKOLOGI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN****SYARIF KASIM****RIAU****2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJIAN**


**Skripsi yang ditulis oleh** :  
**Nama Mahasiswa** : Riska Fitriani  
**NIM** : 11361205522  
**Judul Skripsi** : Hubungan Antara Empati dan Komitmen Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan Remaja (Studi Pada Remaja di SMP N 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu)


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

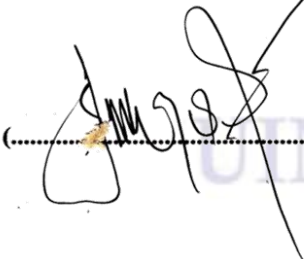
**Hari / Tanggal** : Selasa / 4 Agustus 2020  
**Bertetapan dengan** : 14 Dzulhijah 1441 H

**TIM PENGUJI**

  
 (.....) **Ketua,**  
**Dr. Vivik Shofiah, M.Si**  
**NIP. 197610152005012004**

  
 (.....) **Sekretaris,**  
**Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psi**  
**NIP. 197807202007102003**

  
 (.....) **Penguji I,**  
**Indah Puji Ratnani, S.Psi, M.A**  
**NIP. 197611052007012022**

  
 (.....) **Penguji II,**  
**Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, Lc**  
**NIP. 196606052003121002**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN KOMITMEN DENGAN  
PEMAAFAN DALAM PERSAHABATAN REMAJA  
(Studi Pada Remaja di SMPN 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu)**

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Dimunaqasahkan Pada Sidang Panitia Ujian

Strata Satu (S1)

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**RISKA FITRIANI**  
**11361205522**

Pekabaru, 11 Mei 2020

Bembimbing

**Yulita Kurniawaty Asra, M. Psi, Psikolog**  
**NIP. 19780720 200710 2 003**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**



“siapa yang tidak mengasihi maka ia tidak akan dikasihi dan siapa yang tidak mau memaafkan maka ia tidak akan dimaafkan (diampuni)”

(HR Ahmad, No 7122 & 18447)

“memaafkan seseorang bukan berarti kamu lemah, namun karena kamu menyadari bahwa semua orang melakukan kesalahan dan memaafkan orang yang telah mendzalimi serta menyakiti kita adalah menolong kita sendiri agar kita bisa melepaskan dari rasa marah, kecewa, benci dan dendam”

(Riska Fitriani)

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

“Alhamdulillah, Segala Puji Bagi-Mu Ya Allah”

Aku Persembahkan Karya Tulis Ilmiah Ini Sebagai Rasa Cinta Kasih Dan  
Terimakasih Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta :

Alm Ayahanda Parjimin

Ayahanda Rahmat

Dan Ibunda Sri Maryuni

Kalian adalah Pahlawan Yang Telah Membesarkan Dan Mendidikku Dengan  
Penuh Kasih Sayang, Yang Tidak Pernah Letih Dan Selalu Sabar Membimbingku  
Untuk Menjadi Anak Yang Baik Dan Selalu Berada Di Jalan Allah SWT.  
Keberhasilanku Ini Tidak Akan Pernah Terwujud Tanpa Kalian. Terimakasih  
Ayahanda Dan Ibunda, Yang Selalu Memberikan Motivasi Dan Do'a Yang Tiada  
Henti-Hentinya Dan Selalu Sabar Menanti Kesuksesanku.

Terimakasih...

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsidengan judul **“Hubungan Antara Empati dan Komitmen dengan Pemaafan dalam Persahabatan Remaja (Studi Pada Remaja di SMPN 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhamad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnyan yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kebenaran di muka bumi ini. Penulis menyadari tanpa dorongan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr, Akhmad Mujahidin, S. Ag, M, Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Dekan Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhiddah, M. Pd, selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Nurhasnawati, M. Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Cipto Hadi, M. Pd, selaku penasehat akademik yang telah sudi meluangkan waktu dan arahan serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Ibu Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan ide pikiran, dukungan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Alma Yulianti, S.Psi, M.Si, Ibu Indah Puji Ratnani, S.psi., MA, selaku penguji I dan Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, MA, selaku penguji II yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dengan penuh ketelitian demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta seluruh staf pegawai Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.
8. Ibu Suhartini, S.Pd, selaku kepala SMP N 3 Seberida yang telah memberikan izin kepada penulis dan banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
9. Teristimewa kedua orangtua penulis Alm bapak Parjimin, Bapak Rahmat dan Ibu Sri Maryuni, yang senantiasa membimbing dan mendidik anak-anaknya

#### State Islamic University of Sultan. Syarif Kasim Riau




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu berada dijalan Allah SWT. Kalian selalu menjadi penyemangat yang tiada duanya.

11. Tersayang untuk Subiyati Amd, Kep dan Kiryadi S.Pd, kalian adalah orang yang tiada lelah memberi semangat dan membantu penulis sampai terkadang membuat penulis dongkol karena pertanyaan “kapan selesai kuliah”. Ponakan-ponakan ceriwis yang selalu jadi obat lelah jika dikampung halaman, serta seluruh keluarga besar penulis.

11. Adik kandung penulis Teguh Eko Purnomo, kakak sepupu Aulia Fitriana S.Pd, yang selalu mendukung dan mendo’akan penulis agar sukses dan berhasil.

12. Suamiku tercinta Fuanda Dika Afrianto S.Pd, terimakasih tak terkira untuk waktu dan mendampingi penulis sampai pada tahap ini serta selalu menjadi pendengar setia.

13. Sahabat tersayang Intan Saputri S.Psi, Ani Susmiyanti S.Psi, Halissa Muharromah, Alya Nabila, Maya Sari, Eka Zulfiana S.Psi, dan Wulan Andriani S.Psi dan yang selalu mewarnai hari-hari dibangku kuliah dengan semua kekonyolan kalian dan canda tawa kalian.

14. Teman terkasih Ani Nur Setiawati S.Km, Enugroho Cahyani S.Km, Yunila Fajrida S.Pd, Asfina S.E, Riski Ariska S.Pd, Lilis Ahwaini S.Psi, yang selalu menjadi pendengar setia disetiap keluh kesah dan mendukung penulis agar segera menyelesaikan studi SI nya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15 Teman-teman terhebat Helvi Puspita Sari, S.Psi, Helmi Rahayu S.Psi, Ahfil Kalimi S.Psi dan teman-teman Psikologi lokal H yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta seluruh teman-teman fakultas Psikologi angkatan 2013.

16 terimakasih banyak kepada adik-adik SMP N 3 Seberida yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama penelitian.

17 Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala bentuk dukungan serta semangat yang telah kalian berikan dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

Sesungguhnya hanya allah yang maha sempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kritikan dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 27 April 2020

PENELITI

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Keaslian Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pemaafan .....	14
B. Empati .....	19
C. Komitmen.....	22
D. Remaja 24	
E. Kerangka Berfikir.....	26
F. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional.....	32
1. Empati .....	32
2. Komitmen.....	33
3. Pemaafan .....	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
1. Populasi Penelitian .....	35
2. Sampel Penelitian .....	36
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	36
1. Alat Ukur .....	37
F. Uji Coba Alat Ukur .....	40
G. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas.....	40
1. Validitas Alat Ukur .....	40
2. Indeks Daya Diskriminasi Aitem .....	42
3. Reliabilitas Alat Ukur.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	47

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	48
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Hasil Uji Asumsi .....	49
2. Hasil Uji Hipotesis .....	49
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
4. Hasil Uji Hipotesis Individu (Parsial).....	52
5. Hasil Uji Hipotesis Berganda (Simultan).....	53
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
7. Hasil Analisis Tambahan .....	55
C. Pembahasan.....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Populasi Penelitian .....	35
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.3	: <i>Blue Print</i> Skala Empati (Sebelum <i>Try Out</i> ) .....	38
Tabel 3.4	: <i>Blue Print</i> Skala Komitmen (Sebelum <i>Try Out</i> ) .....	39
Tabel 3.5	: <i>Blue Print</i> Skala Pemaafan (Sebelum <i>Try Out</i> ) .....	40
Tabel 3.6	: <i>Blue Print</i> Skala Empati (Valid Dan Gugur Hasil <i>Try Out</i> ) .....	43
Tabel 3.7	: <i>Blue Print</i> Skala Empati (Untuk Penelitian) .....	44
Tabel 3.8	: <i>Blue Print</i> Skala Komitmen (Valid Dan Gugur Hasil <i>Try Out</i> ) .....	44
Tabel 3.9	: <i>Blue Print</i> Skala Komitmen (Untuk Penelitian) .....	44
Tabel 3.10	: <i>Blue Print</i> Skala Pemaafan (Valid Dan Gugur Hasil <i>Try Out</i> ) .....	45
Tabel 3.11	: <i>Blue Print</i> Skala Pemaafan (Untuk Penelitian) .....	45
Tabel 3.12	: Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.1	: Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.2	: Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.3	: Hasil Uji Linearitas .....	50
Tabel 4.4	: Hasil Regresi Linier Berganda Empati Dan Komitmen Terhadap Pemaafan .....	51
Tabel 4.5	: Hasil Regresi Linier Berganda Empati Dan Komitmen Terhadap Pemaafan .....	52
Tabel 4.6	: Hasil Regresi Berganda Empati Dan Komitmen Terhadap Pemaafan .....	53
Tabel 4.7	: Gambaran Data Hipotetik Dan Empirik .....	54
Tabel 4.8	: Rumus Kategorisasi .....	55
Tabel 4.9	: Kategorisasi Skala Empati .....	56
Tabel 4.10	: Kategorisasi Skala Komitmen .....	56
Tabel 4.11	: Kategorisasi Skala Pemaafan .....	57
Tabel 4.12	: Kategorisasi Skala Pemaafan.....	57





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A : Verbatim Wawancara
- LAMPIRAN B : Daftar Nama- Nama Siswa
- LAMPIRAN C : Lembar validasi alat ukur
- LAMPIRAN D : Skala *Try Out*
- LAMPIRAN E : Tabulasi Data *Try Out*
- LAMPIRAN F : Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas
- LAMPIRAN G : Skala Penelitian
- LAMPIRAN H : Tabulasi Data Penelitian
- LAMPIRAN I : Hasil Uji Normalitas
- LAMPIRAN J : Hasil Uji Lineritas
- LAMPIRAN K : Hasil Uji Hipotesis
- LAMPIRAN L : Hasil Analisis Tambahan
- LAMPIRAN M : Surat Penelitian


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN KOMITMEN DENGAN PEMAAFAN DALAM PERSAHABATAN REMAJA

(Studi Pada Remaja di SMPN 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu)

Oleh

**RISKA FITRIANI**

[riskafitriani0403@gmail.com](mailto:riskafitriani0403@gmail.com)

**Fakultas Psikologi UIN Suska Riau**

### Abstrak

Sahabat (*friends*) adalah sekumpulan kawan yang terlibat dalam kebersamaan, saling mendukung, dan memiliki keakraban. Dalam sebuah hubungan persahabatan akan terjadi sebuah konflik, dalam menyikapi konflik tersebut harus ada sikap memaafkan dalam mengatasi sebuah konflik. Hal yang mempengaruhi seseorang memberikan maaf yaitu adanya rasa empati dan komitmen dalam menjalin sebuah hubungan persahabatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan komitmen dengan pemaafan pada siswa SMPN 3 Seberida. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Seberida yang berjumlah 100 siswa. Pengumpulan data menggunakan skala empati, komitmen dan pemaafan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan secara parsial ada hubungan signifikan antara empati terhadap pemaafan, dan terdapat hubungan yang signifikan juga antara komitmen terhadap pemaafan. Secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara empati dan komitmen terhadap pemaafan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa empati dan komitmen memberikan sumbangan efektif sebesar 23,7 % terhadap pemaafan dan sisanya sebesar 76,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** empati, komitmen, dan pemaafan

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN ANTARA EMPATI DAN KOMITMEN DENGAN PEMAAFAN DALAM PERSAHABATAN REMAJA

(Studi Pada Remaja di SMPN 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu)

Oleh

**RISKA FITRIANI**

[Riskafitriani0403@gmail.com](mailto:Riskafitriani0403@gmail.com)

**Fakultas Psikologi UIN Suska Riau**

### Abstract

Friends are a group of friends who are involved in togetherness and have mutual support and intimacy. In a friendly relationship there will be a conflict, in responding to this conflict there must be an attitude of forgiveness in overcoming a conflict. Things that affect someone to give forgiveness, namely the sense of empathy and commitment in establishing a friendly relationship. This study aims to determine the relationship between empathy and commitment to forgiveness in SMP N 3 Seberida students. The subjects in this study were 100 students of SMP N 3 Seberida. Data collection using a scale of empathy, commitment, and forgiveness. Data analysis used in this study is multiple linear regression. The results of this study explain that partially there is a significant relationship between empathy for givenness, and there is also a significant relationship between commitment to forgiveness. Simultaneously to the significant relationship between empathy and commitment to forgiveness. The results of this study also showed that empathy and commitment made an effective contribution of 23.7% to forgiveness and the remaining 76.3% was influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords** : empathy, commitment, and forgiveness

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Individu khususnya remaja selalu berusaha untuk membentuk suatu hubungan dengan individu lain yang dapat memenuhi kebutuhan dirinya. Menurut Sullivan (dalam Santrock, 2007) semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial dasar, juga termasuk kebutuhan kasih sayang (ikatan yang aman), teman yang menyenangkan, penerimaan oleh lingkungan sosial, keakraban, dan relasi sosial. Semua kebutuhan sosial dasar memegang peranan penting dalam mempertahankan hidup.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dalam ikatan hubungan dengan manusia lain melalui berbagai bentuk hubungan, salah satunya adalah hubungan persahabatan. Sahabat (*friends*) adalah sekumpulan kawan yang terlibat dalam kebersamaan, saling mendukung, dan memiliki keakraban (Santrock, 2007). Persahabatan adalah hubungan akrab yang terjalin karena adanya berbagai kesamaan antar individu yang dapat mendukung dan memberikan dorongan semangat antara individu satu dengan individu lain. Persahabatan dapat ditemukan selama masa rentang hidup kita.

Fungsi persahabatan bagi remaja menurut Gottman dan Parker (dalam Santrock, 2007) dapat dikategorikan kedalam enam golongan: pertama, kebersamaan, seorang remaja memiliki mitra yang dapat diajak menghabiskan waktu dan melakukan aktivitas kolaboratif secara bersama-sama. Kedua, stimulasi, persahabatan memberikan informasi dan kegembiraan bagi remaja.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, persahabatan memberikan sumber-sumber dan bantuan yang dibutuhkan. Keempat, persahabatan dapat memberikan dukungan, dorongan dan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk membina kesan mengenai dirinya sendiri sebagai sosok yang kompeten, menarik dan berharga. Kelima, persahabatan dapat memberikan informasi mengenai posisi remaja dan apakah remaja itu baik-baik saja dibandingkan orang lain. Keenam, persahabatan dapat menjadi relasi yang hangat, karib, saling percaya, dan sebuah relasi yang memungkinkan mereka saling membuka diri.

Kata remaja (*adolescence*) berasal dari kata *adolescere* (latin) yang berarti tumbuh kearah kematangan (Muss, dalam Sarwono, 2011). Istilah kematangan disini meliputi kematangan fisik maupun sosial-psikologis. Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa (Rumini dan Sundari, 2004). Masa remaja dimulai pada usia 11 atau 12 sampai masa remaja akhir atau awal usia dua puluhan, dan masa tersebut membawa perubahan besar saling bertautan dalam semua ranah perkembangan (Feldman, Old dan Papalia, 2008). Beberapa ahli menyebutkan juga rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu : 12-15 tahun termasuk dalam kategori usia remaja awal, 15-18 tahun termasuk dalam kategori usia remaja pertengahan, dan 18-21 tahun termasuk dalam kategori usia remaja akhir. Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua yaitu masa remaja awal (11 atau 12 – 16 atau 17 tahun) dan remaja akhir (16 atau 17 – 18 tahun).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst (Hurlock, 1990) meliputi: pertama, mencapai pola hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya yang berbeda jenis kelamin sesuai dengan keyakinan dan etika moral yang berlaku dimasyarakat. Kedua, mencapai peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, selaras dengan tuntutan sosial dan kultural masyarakat. Ketiga, menerima kesatuan organ-organ tubuh atau keadaan fisiknya sebagai pria atau wanita dan menggunakannya secara efektif sesuai dengan kodratnya masing-masing. Keempat, menerima dan mencapai tingkah laku sosial tertentu yang bertanggung jawab ditengah-tengah masyarakatnya. Kelima, mencapai kebebasan emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya dan mulai menjadi diri sendiri. Keenam, mempersiapkan diri untuk mencapai karir (jabatan dan profesi) tertentu dalam bidang kehidupan ekonomi. Ketujuh, mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan dan kehidupan berkeluarga. Kedelapan, memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman bertingkah laku dan mengembangkan ideologi untuk keperluan kehidupan kewarganegaraannya.

Masa remaja awal memiliki ciri khas yaitu : 1) lebih dekat dengan teman sebaya, 2) ingin bebas, dan 3) lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak (Monks, Knoers & Haditomo, 2002). Krori (2011) menyatakan bahwa perubahan sosial yang penting pada masa remaja mencakup meningkatnya pengaruh teman sebaya (peer group), pola perilaku sosial yang lebih matang, pembuatan kelompok sosial yang baru, dan munculnya nilai-nilai baru dalam memilih teman dan pemimpin serta nilai dalam penerimaan sosial.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hubungan persahabatan, antara individu yang satu dengan yang lain akan selalu berinteraksi untuk dapat saling mengenal, memahami dan bekerjasama satu sama lain. Dengan interaksi tersebut dapat mengantarkan seseorang pada kondisi bahagia, senang, bermakna, atau marah, sedih, tersakiti bahkan hingga konflik. Konflik yang tidak sehat tentunya menimbulkan kerugian fisik, psikis, sosial, dan finansial. Akibatnya, konflik menjadikan individu tidak mampu mencapai kesejahteraan hidup dengan baik, dikarenakan kondisi tidak nyaman yang ditimbulkan dari konflik yang sedang dialami oleh individu.

Banyak konflik terjadi pada remaja. Hall menjelaskan (dalam Santrock, 2002) masa remaja adalah masa topan dan badai (*storm and stress*) karena pada masa ini remaja berada pada tahap kebebasan menentukan nasib sendiri. Pikiran, perasaan dan tindakan pada remaja berisi tentang kesombongan atau kerendahan hati, kebaikan atau godaan keburukan, serta kegembiraan atau kesedihan (Hall dalam Santrock, 2002). Sejalan dengan pendapat Rostiana (1999), jika seseorang kurang terampil menjalin hubungan sosial maka konflik interpersonal akan mudah terjadi pada individu tersebut. Konflik interpersonal dirasa memiliki dampak paling signifikan bagi individu. Dampak buruk yang diterima individu dalam sebuah konflik interpersonal antara lain trauma, marah, benci, dendam, bersikap pasif, hilangnya kepercayaan dan semangat, tidak ingin bertemu pelaku (menghindar), cemas, khawatir, takut, stres, depresi dan sejenisnya (Nashori, Iskandar, Setiono, & Siswandi, 2011).

Beberapa konflik yang terjadi dikalangan remaja dilansir oleh *Kompas.com* pada Rabu, 8 Juli 2015 di Kuala Lumpur, remaja laki-laki berusia 13





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun yang harus dijemput paksa dari sekolahnya oleh kepolisian Petaling Jaya yang dilaporkan oleh sahabat perempuannya yang juga berusia 13 tahun dikarenakan sahabat laki-lakinya tersebut mengancam akan menyebarkan video tidak senonoh milik sahabat perempuannya tersebut. Awal mereka saling mengenal lewat sebuah aplikasi WeChat kemudian keduanya saling dekat, bocah laki-laki tersebut kemudian meminta foto dan video bernuansa seksual atau dewasa dari sahabatnya itu, awalnya si perempuan menolak permintaan tersebut namun karena terus dipaksa, akhirnya dia menyerah dan memberikan apa yang diminta oleh sahabatnya tersebut. Setelah memberikan foto dan video yang diminta, bocah perempuan ini memutuskan untuk mengakhiri persahabatan mereka. Keputusan itu yang membuat si bocah laki-laki ini marah dan mengancam akan menyebarkan video yang sudah diterimanya itu. Diancam seperti itu ternyata tak membuat bocah perempuan tersebut takut dan melaporkan peristiwa itu kekepolisian yang kemudian menahan tersangka.

Konflik persahabatan selanjutnya terjadi pada musisi tanah air, Rossa dan Melly hubungan keduanya diketahui merenggang setelah Melly marah besar dan merasa sakit hati karena sebuah peristiwa di pesta *Halloween* yang dihadiri Rossa, Melly merasa dipermalukan karena gayanya dipresentasikan sebagai lelucon oleh *makeup artist* Bubah Alfian, dalam sebuah video di akun *instagram* Vidi Aldiano. Belakangan diketahui Melly ternyata *unfollow* akun *instagram* Rossa dan Bunga Citra Lestari. “*tapi kan apa namanya persahabatan kami kan sudah cukup lama ya, mudah-mudahan hal yang seperti ini enggak jadi masalah untuk kedepannya. Maksudnya enggak mau putus silaturrahmilah yang pasti*”, kata





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rossa, namun ia enggan membahas lebih dalam tentang kerenggangan hubungannya dengan Melly, (Kompas.com, Jakarta Jum'at 15 November 2019).

*Merdeka.com, 2015: Duel maut dua sahabat, satu tewas dengan 15 tusukan.* Diki Geovani (22), warga jalan kampus IIA, kelurahan Babakan Sari, Kiaracandong, Bandung, tewas setelah berkelahi dengan temannya sendiri. Dia menderita lima belas tusuk di beberapa bagian tubuhnya. Perkelahian itu tidak jauh dari kediaman korban. Saat itu Diki diantarkan seorang temannya menggunakan sepeda motor. Namun usai mengantarkan keduanya justru terlibat perkelahian yang berujung kematian.

Konflik interpersonal remaja adalah konflik yang sering dialami remaja dengan teman bermainnya atau sahabat. Remaja menilai lingkungan dan temannya berdasarkan keserasian atau kesamaan yang dimilikinya. Jika terdapat perbedaan, maka memicu timbulnya pengabaian dan kurangnya penerimaan. Selanjutnya, beberapa kesalahan yang dilakukan oleh individu seperti ketidaksetiaan, pengkhianatan, kebrutalan, dan agresivitas dapat memberikan luka dan korban jiwa yang sulit untuk dimaafkan. Hal ini menimbulkan frustrasi dikarenakan rasa kecewa yang kemudian dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, salah satunya berperilaku agresif ingin membalas (Arif dalam Fuad, 2016). Dengan begitu sangat dibutuhkan sikap pemaafan dalam suatu hubungan agar tetap terjalin dengan baik.

Pemaafan dapat menjadi syarat untuk memperbaiki hubungan yang telah rusak akibat kesalahan dan pengkhianatan yang dilakukan seorang sahabat kepada sahabatnya yang lain. Worthington dan Scherer (2004) menyatakan bahwa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaafan merupakan strategi *emotion focused coping* untuk meredakan stres, kesehatan yang baik, dukungan sosial, kualitas hubungan dan agama. Perilaku memaafkan dapat digunakan oleh remaja untuk bisa melepaskan semua beban penderitaan seperti stres, menyimpan dendam, beban pikiran dan perasaan sakit. Selesainya suatu konflik ditandai dengan adanya saling menerima dan memaafkan baik pada peristiwa, pelaku dan kondisi.

McCullough, Rachal, Sandage, Everett, Wortington, Brown, dan Hight (1998) mengemukakan bahwa pemaafan adalah seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk konsiliasi dengan pihak yang menyakiti. Nashori (2014) mendefinisikan pemaafan dengan kesediaan untuk meninggalkan hal-hal tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan menumbuhkan dan mengembangkan perasaan, pikiran dan hubungan yang lebih positif dengan orang yang telah melakukan perbuatan tidak menyenangkan. Pemaafan sebagai kesediaan seseorang untuk meninggalkan kemarahan, penilaian negatif, dan perilaku acuh tidak acuh terhadap orang lain yang telah menyakitinya dengan tidak adil. Di sisi lain dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan menimbulkan rasa kasihan, iba dan cinta pada pihak yang menyakiti (Enright, 2001).

Islam secara tegas menganjurkan pemaafan pada pemeluk ajaran agamanya. Seperti firman Allah dalam surah Ali-Imran, 159:

*“Maka disebabkan rahmat Allah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Maka maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya”.*

Demikian juga dalam surah al- Syura, 40:

*“Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas tanggungan Allah. sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang zalim. ”*

Memaafkan menjadi hal yang sangat penting, karena jika individu tidak memaafkan akan memberikan dampak negatif bagi individu. Beberapa dampak negatif yang bisa dialami individu jika tidak memaafkan adalah emosi negatif yang memiliki efek negatif jangka panjang pada kesehatan, terutama jantung Brosschot & Thayer (2003), meningkatkan tekanan darah Glynn, Christenfeld, & Gerin (2002), menimbulkan gangguan kecemasan (Thayer & Lane, 2000). Perasaan marah yang dibiarkan akan memicu reaksi emosi yang akan meninggalkan luka dan permusuhan yang berdampak pada perilaku, kepercayaan, penilaian yang buruk dan pada akhirnya memicu gejala frustrasi, penganiayaan, dan provokasi (Smith, 1992).

Pemaafan merupakan perubahan serangkaian perilaku dengan jalan menurunkan motivasi untuk membalas dendam dan menjauhkan diri atau menghindari dari pelaku kekerasan dan meningkatkan motivasi ataupun keinginan untuk berdamai dengan pelaku (McCullough, 2000). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemaafan seseorang adalah empati, perenungan, penekanan, kualitas hubungan seperti kedekatan, komitmen, dan kepuasan serta faktor situasional seperti permintaan maaf (McCullough, 2000).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pemaafan dalam persahabatan adalah empati. Kemampuan empati dan perspektif saling menerima





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup berperan dalam kualitas prososial seseorang seperti keinginan untuk menolong orang lain, hal ini akan tampak jelas dalam memaafkan. Perasaan empati yang berdampak kepada orang yang telah menyakiti kita akan membuat kita memahami perspektif kognitifnya mempunyai korelasi yang tinggi dalam pengukuran memaafkan (McCullough, 2000).

McCullough, Worthington, dan Rachal (1997) dalam Anggraini (2014), menghubungkan teori empati dan pemaafan dalam hubungan interpersonal, karena hubungan interpersonal didasarkan pada waktu bersama yang panjang. Pemaafan diyakini menjadi komponen penting dalam kesuksesan suatu hubungan interpersonal (McCullough, dkk., dalam Merolla, 2008). Salah satu bentuk hubungan interpersonal yang berjangka waktu lama tersebut adalah persahabatan.

McCullough dan Worthington (dalam Worthington, 1998) mengemukakan bahwa empati merupakan aspek yang bisa menghasilkan pemaafan. Hal ini dikarenakan empati dapat memfasilitasi sifat prososial seperti kemauan untuk membantu orang lain dan memberi maaf. Allport (dalam Taufik, 2012) mendefinisikan empati sebagai perubahan imajinasi seseorang kedalam pikiran, perasaan, dan perilaku orang lain. Menurut Davis (1980) empati terdiri dari empat aspek yaitu perhatian terhadap kemalangan orang lain (*emphatic concern*), mengambil sudut pandang orang lain secara spontan (*perspective taking*), seseorang mengubah diri secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan orang lain dan (*fantasy*), dan perasaan seseorang yang tidak nyaman dengan perasaannya sendiri ketika melihat ketidaknyamanan pada emosi orang lain (*personal distress*).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang mempengaruhi seseorang berempati kepada orang lain adalah faktor kognitif yaitu orang-orang yang memiliki kecerdasan verbal tinggi akan mudah mengekspresikan perasaan dan pikirannya sendiri untuk memahami orang lain, dan hubungan dekat (*close relationship*) yaitu hubungan yang memiliki kedekatan yang lebih seperti hubungan pernikahan, persahabatan dan lain-lain (Kilpatrick, Bissonette & Rusbult, 2002).

Toussaint dan Webb (2005) mengemukakan bahwa empati berpengaruh dalam proses pemaafan. Empati dapat dijadikan sebagai sikap yang dapat mempengaruhi pemaafan atas kesalahan atau pengkhianatan yang dilakukan oleh seorang sahabat dalam hubungan persahabatan remaja. Melalui empati terhadap pihak yang menyakiti, seseorang dapat memahami perasaan pihak yang menyakiti merasa bersalah dan tertekan akibat perilaku yang menyakitkan. Dengan alasan itulah beberapa penelitian menunjukkan bahwa empati berpengaruh dalam proses pemaafan (McCullough dkk, 1997).

Selain empati, komitmen juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemaafan. komitmen yang telah dibangun dalam hubungan persahabatan tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam proses pemaafan. Komitmen merupakan langkah terakhir yang dibutuhkan dalam proses pemaafan (Worthington, 1998). Komitmen menurut Sears, Freedman, dan Peplau yaitu menunjuk pada segala kekuatan, baik yang positif maupun negatif, yang berfungsi untuk mempertahankan individu dalam suatu hubungan.

Duffy dan Rusbult (dalam Myers, 1996) menjelaskan bahwa orang akan lebih berkomitmen pada suatu hubungan yaitu ketika mereka merasa puas dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang mereka peroleh dari hubungan tersebut seperti dalam persahabatan, karena didalamnya seorang sahabat akan saling berbagi dengan sahabatnya.

Pemaafan harus dilakukan dengan adanya motivasi lebih seperti keinginan untuk menjaga hubungan dan mempertahankan hubungan yang selama ini dijalani. Penelitian yang dilakukan oleh putra (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komitmen persahabatan dengan pemaafan. Komitmen didasari oleh adanya keinginan untuk bertahan, orientasi jangka panjang, dan adanya kepentingan pribadi atau keterikatan psikologis (*psychological attachment*).

Pemaafan dilakukan untuk memperbaiki suatu hubungan, memunculkan komitmen sehingga membuat seseorang mampu bertahan dalam hubungan tersebut dan dengan adanya empati sebagai dasar menciptakan pemahaman begitu pentingnya sifat memaafkan kesalahan sahabatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap enam orang siswa didapatkan hasil sebagai berikut beberapa diantara mereka, mereka berteman berdasarkan kenyamanan, sepemahaman, sepemikiran, nyambung. Mereka juga akan membantu jika sahabatnya dalam kesulitan karena sudah seperti keluarga, namun ada juga yang membela temannya sampai melakukan perkelahian karena membela temannya, ada juga yang berkonflik kemudian sadar berbaikan namun ada juga yang berujung tidak memaafkan karena sudah dilukai oleh sahabatnya tersebut.

Dari latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul **“Hubungan Antara Empati dan Komitmen dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan Remaja (studi pada remaja di SMPN 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu)”**.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara empati dan komitmen dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan remaja?”

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari dan mengkaji secara ilmiah hubungan antara empati dan komitmen dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan.

## D. Keaslian Penelitian

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini, Dewi dan Hijriyati Cucuani dengan judul hubungan kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir, variabel yang digunakan yaitu variabel  $X_1$  : kualitas persahabatan,  $X_2$  : empati dan  $Y$  : pemaafan. Persamaan: sama-sama meneliti tentang empati dan komitmen. Perbedaan: saya meneliti pemaafan dalam persahabatan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas persahabatan dan empati memiliki hubungan yang signifikan dengan pemaafan pada remaja akhir. Teknik yang digunakan yaitu *cluster random sampling*, dengan subjek sebanyak 346 Mahasiswa UIN Suska Riau, berusia 17-21 tahun.
2. Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silfiasari, Susanti Prasetyaningrum dengan judul empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa reguler kepada siswa berkebutuhan khusus (ABK) di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah inklusi. Variabel yang digunakan yaitu X : empati, Y : pemaafan. Persamaan: sama-sama meneliti tentang empati dan pemaafan. Perbedaan: saya menambahkan variabel komitmen dalam penelitian saya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa reguler kepada siswa ABK di sekolah inklusif, dengan subjek penelitian sebanyak 105 orang di sekolah inklusif SMP 02 Muhamadiyah Malang, menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan skala empati dan pemaafan.

**E. Manfaat Penelitian****1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi data-data empiris mengenai tema penelitian, sekaligus menambah wawasan keilmuan dibidang psikologi sosial dan perkembangan.

**2. Secara Praktis**

- a. Bagi penulis dan remaja, penelitian ini bermanfaat untuk pengetahuan mengenai pentingnya menanamkan rasa empati dan membangun komitmen dalam suatu hubungan khususnya persahabatan sehingga mudah untuk memberikan maaf kepada sahabat yang melakukan kesalahan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk penelitian lain serta dapat digunakan sebagai bahan pengembangan teori bagi peneliti lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Pemaafan

##### 1. Pengertian Pemaafan

Nashori (2012) mendefinisikan pemaafan dengan kesediaan untuk meninggalkan hal-hal tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan menumbuhkan dan mengembangkan perasaan, pikiran dan hubungan yang lebih positif dengan orang yang telah melakukan perbuatan tidak menyenangkan. Pemaafan sebagai kesediaan seseorang untuk meninggalkan kemarahan, penilaian negatif, dan perilaku acuh tidak acuh terhadap orang lain yang telah menyakitinya dengan tidak adil. Di sisi lain dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan menimbulkan rasa kasihan, iba dan cinta pada pihak yang menyakiti (Enright, 2001).

Pemaafan (*forgiveness*) menurut Shihab (dalam Nashori, 2008) berarti menghapus luka atau bekas-bekas luka dalam hati. Pemaafan merupakan kesediaan untuk menanggalkan kekeliruan masa lalu yang menyakitkan, tidak lagi mencari-cari nilai dalam amarah dan kebencian, dan menepis keinginan untuk menyakiti orang lain dan diri sendiri. Pemaafan merupakan suatu proses transformasi afektif, kognitif, penilaian dan motivasi dari negatif ke netral atau positif terhadap offender (Thompson & Snneyder; Denham, 2005).

Enright dan Coyle serta dalam the Human Development Study Group (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) mendefinisikan pemaafan sebagai suatu kesediaan individu meninggalkan haknya untuk membenci orang yang telah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyakitinya, meninggalkan haknya untuk membenci dan berperilaku negatif sehingga meningkatkan kualitas hubungan dengan orang yang telah menyakitinya. Sedangkan menurut Exline dan Baumesiter (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) mendefinisikan pemaafan adalah pembatalan dari perbuatan orang lain yang telah berbuat salah kepada diri kita.

McCullough, dkk (1998) berpendapat bahwa pemaafan adalah perubahan perilaku dari pelanggaran menjadi perilaku yang menghindari perasaan negatif, atau kurangnya motivasi negatif dalam diri seseorang. Pemaafan juga sebagai aspek dasar dalam segala jenis hubungan, baik hubungan pertemanan, persahabatan, maupun hubungan perkawinan. Menurut Snyder (2002) menjelaskan bahwa pemaafan merupakan perubahan dari efek yang negatif menjadi efek yang positif dan netral. Maksudnya adalah pemaafan merupakan jembatan yang digunakan individu ketika mengalami situasi yang negatif dengan orang lain dan diubah menjadi situasi yang positif.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemaafan adalah proses seseorang dalam memberikan maaf kepada orang lain yang telah menyakiti atau melukai hati dan perasaannya tanpa mengungkitnya kembali dengan menciptakan situasi kearah yang lebih positif.

## 2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemaafan

Faktor-faktor yang memengaruhi pemaafan. Individu yang melakukan pemaafan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Empati

Empati merupakan faktor utama penentu pemaafan dalam diri individu untuk memposisikan dirinya berada dalam situasi dan kondisi yang dialami oleh individu lain serta merasakan gejolak jiwa yang terjadi dalam diri transgresor (Wade dan Worthington (2003).

#### b. Karakteristik Kepribadian

Ciri kepribadian tertentu seperti *ekstrovert* menggambarkan beberapa karakter seperti sifat sosial, keterbukaan ekspresi, dan asertif. Karakter yang hangat, kooperatif, tidak mementingkan diri, menyenangkan, jujur, dermawan, sopan dan fleksibel juga cenderung menjadi empatik dan bersahabat (McCullough, 2000).

#### c. Permintaan Maaf

Individu akan menunjukkan pemaafan apabila pelaku meminta maaf langsung kepadanya. Pelaku yang meminta maaf kepada korban akan menimbulkan rasa empati bagi korban dan memunculkan keinginan untuk memaafkan pelaku (Wardhati & Faturrochman, 2006).

#### d. Kualitas Hubungan

Kualitas hubungan mempunyai orientasi kolektivitas yang menginginkan pihak-pihak yang terlibat untuk berperilaku yang memberi keuntungan diantara mereka (McCullough, 1998).

#### e. Komitmen

Komitmen merupakan sebuah kondisi psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam sebuah hubungan termasuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan untuk bertahan. Karena itulah komitmen yang kuat dibutuhkan dalam proses pemaafan. Seseorang yang mempunyai komitmen yang kuat dengan pasangan atau relasi lain seperti sahabat cenderung mengakomodasi daripada membalas dendam ketika terjadi kesalahan diantara mereka. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Worthington (1998) yang menyebutkan bahwa komitmen merubah sikap langkah terakhir yang diperlukan dalam proses pemaafan.

#### f. Religiusitas (*religiosity*).

Individu yang mendasarkan tingkah laku hidup sehari-hari / segala aspek hidupnya dalam agama yang diyakininya dapat melakukan pemaafan. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dapat melakukan pemaafan. Keyakinan agama dengan pemaafan telah menunjukkan korelasi dengan indikator kesehatan mental (Rye, dkk., 2000; Thoresen, dkk., 1998 dalam van Dyke & Elias, 2007).

### 3. Proses Memaafkan

Enright (dalam Utami, 2015) menjelaskan ada 4 fase dalam pemberian maaf, diantaranya adalah:

- a. Fase yang pertama adalah fase pengungkapan (*uncovering phase*) yaitu dimana seseorang mengalami dendam atau sakit hati kepada orang lain karena sesuatu hal.
- b. Fase yang kedua adalah fase keputusan (*decision phase*) yaitu ketika seseorang mengambil keputusan apakah ia akan memaafkan orang yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah menyakitinya tersebut ataukah tidak, tetapi dalam fase ini seseorang masih belum mengambil tindakan.

- c. Fase yang ketiga adalah fase tindakan (*work phase*) yaitu dimana seseorang sudah mengambil tindakan untuk memberi maaf kepada orang yang sudah menyakitinya.
- d. Fase yang keempat adalah fase pendalaman (*outcome phase*) yaitu fase kebermaknaan, yaitu memaafkan dapat memberikan manfaat kepada dirinya sendiri maupun orang lain.

#### 4. Dimensi Pemaafan

McCullough, Root dan Cohen (2006) menjelaskan pemaafan merupakan proses perubahan tiga dorongan dalam diri individu terhadap pelaku pelanggaran. Tiga golongan tersebut yaitu:

- a. Motivasi menghindari (*Avoidance motivation*)

Ketika terjadinya konflik dan pihak yang telah disakiti menyatakan tidak mau memaafkan pelaku, maka persepsinya terhadap pelaku menstimulasi timbulnya motivasi yang tinggi untuk menghindari kontak dengan pelaku.

- b. Motivasi membalas dendam (*revenge motivation*)

Ketika timbulnya motivasi yang tinggi untuk menghindari kontak dengan pelaku maka akan menimbulkan motivasi yang tinggi untuk membalas dendam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Motivasi berbuat baik (*benevolence motivations*)

Motivasi untuk berdamai ditandai dengan dorongan berbuat baik kepada pelaku pelanggaran. Dengan kehadiran motivasi untuk berdamai, berarti juga menghilangkan kehadiran dua dimensi sebelumnya, yaitu motivasi untuk menghindar dan membalas dendam. Oleh karena itu, individu yang pemaaf memiliki motivasi untuk berdamai yang tinggi, namun disisi lain memiliki motivasi untuk menghindar dan membalas dendam yang rendah. Bahkan motivasinya berubah menjadi lebih konstruktif dengan berbuat baik pada pelaku.

### B. Empati

#### 1. Pengertian Empati

Empati adalah fondasi dari semua interaksi hubungan antarmanusia, tak terkecuali persahabatan. Sullivan (dalam Santrock, 2007) berpendapat bahwa ketika menjalin persahabatan yang karib dengan kawan-kawan terpilih, remaja dapat belajar untuk menjadi mitra yang lebih terampil dan peka.

Davis dalam Rianggareni (2015), menjelaskan empati adalah kemampuan seseorang untuk mengenal dan memahami emosi, pikiran serta sikap orang lain. Empati memungkinkan individu untuk memahami maksud orang lain, memprediksi perilaku mereka dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi mereka (Baron-Cohen & Wheelwright, 2004). Rogers (dalam Taufik, 2012) menawarkan dua konsepsi dari empati. Pertama, melihat kerangka berpikir internal orang lain secara akurat dengan komponen-komponen yang saling berhubungan. Kedua, dalam memahami orang lain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga bisa merasakan dan memahami orang lain tersebut.

Zinn (2007) menjelaskan empati adalah proses pemahaman sikap seseorang kepada orang lain. Menurut Keen (2007) empati adalah mengenali perasaan orang lain dan dapat berpartisipasi dalam perasaan emosional orang tersebut tanpa mengalami sendiri. Berbeda lagi dengan pendapat dari Gagan (1983) yang mengartikan empati sebagai kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain. Disisi lain, menurut Halpern (2007) empati adalah keterampilan yang dipelajari atau sikap hidup yang dapat digunakan untuk masuk kedalam dunia orang lain yang bertujuan untuk dapat memahami dan mengerti perasaan orang tersebut.

Hurlock (1978) juga menjelaskan bahwa empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri mengalami perasaan yang sama dengan orang tersebut. Decety & Jackson (dalam Lamm, et al., 2007) menjelaskan bahwa empati adalah kemampuan untuk memahami sesuatu dari sudut pandang unik orang lain. Empati adalah kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman tersebut serta untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain. Dengan kata lain empati merupakan kemampuan untuk menghayati perasaan dan emosi orang lain (Hurlock,1978) dalam Anggraini, 2014.

Berdasarkan defenisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa empati adalah keadaan psikologis yang mendalam, seseorang menempatkan pikiran



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perasaan diri sendiri ke dalam pikiran dan perasaan orang lain yang dikenal maupun orang yang tidak dikenal.

**2. Aspek-aspek Empati**

Davis (1980) menjelaskan ada empat aspek dalam empati, diantaranya adalah :

- a. *Perspective Taking* (Pengambilan perspektif) atau pengambilan perspektif dari sudut pandang orang lain, bagaimana individu memandang segala sesuatu dari sudut pandang dan perasaan orang lain.
- b. *Fantasy* (Fantasi) yaitu bagaimana individu terhanyut dalam perasaan-perasaan yang ada di novel atau di film.
- c. *Empathic Concern* (Perhatian) atau rasa kepedulian individu terhadap orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya.
- d. *Personal Distress* (Kecemasan pribadi) atau distress pribadi yaitu perasaan cemas ketika ada keretakan hubungan dalam pertemanan atau persahabatan.

**3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Empati**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi empati seseorang adalah :

- a. Faktor kognitif yaitu orang-orang yang memiliki kecerdasan verbal tinggi akan mudah mengekspresikan perasaan dan pikirannya sendiri untuk memahami orang lain (Taufik, 2012).
- b. Hubungan dekat (*close relationship*) yaitu hubungan yang memiliki kedekatan yang lebih seperti hubungan pernikahan, persahabatan dan lain-lain (Kilpatrick, Bissonette & Rusbult, 2002). Oleh karena itu hubungan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaafan dalam persahabatan membutuhkan rasa empati dari pihak yang tersakiti dan komitmen yang telah dibangun dalam hubungan persahabatan tersebut.

### C. Komitmen

#### 1. Pengertian Komitmen

Komitmen menunjuk pada segala kekuatan, baik yang positif maupun negatif, yang berfungsi untuk mempertahankan individu dalam suatu hubungan (Sears, Freedman & Peplau dalam Arif, 2013). Komitmen merupakan sebuah kondisi psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam sebuah hubungan termasuk keputusan untuk bertahan. Komitmen merupakan rasa kesetiaan yang dibentuk sebagai sumber dari sebuah ketergantungan. Seseorang yang menjadi semakin tergantung cenderung mengembangkan komitmen yang kuat (Arif, 2013).

Finkel, Rusbult, dan Hannon (2002) juga memberikan definisi mengenai komitmen. Finkel dkk (2002) mendefinisikan komitmen secara istilah yaitu niat untuk bertahan, orientasi jangka panjang dan keterikatan psikologis dalam hubungan tersebut. Istilah tersebut dapat diartikan sebagai tingkat dimana individu mengalami orientasi jangka panjang terhadap suatu hubungan, termasuk maksud untuk bertahan baik dalam 'susah maupun senang', dan perasaan atas keterikatan psikologis, dan pengakuan bahwa seseorang membutuhkan suatu hubungan.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen adalah keinginan untuk tetap bertahan dalam sebuah hubungan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana memiliki rasa keterikatan dan rasa membutuhkan yang kuat serta kesetiaan agar tetap berada dalam suatu hubungan yang diinginkan.

## 2. Komponen Komitmen

Finkel dkk (2002) menyatakan bahwa ada tiga komponen yang menentukan seberapa besar tingkat komitmen yang telah dibuat dalam suatu hubungan persahabatan, yaitu :

- a. Niat untuk bertahan, komponen komitmen tersebut merupakan keputusan untuk tetap bertahan atau keputusan untuk tetap bergantung kepada pasangan maupun sahabat sebesar apapun kesalahan yang telah dilakukan. Komponen ini merupakan komponen utama dalam aspek komitmen karena melibatkan kepentingan interpersonal.
- b. Keterikatan psikologis, komponen ini melibatkan kepentingan pribadi yang lebih besar atau kelekatan psikologis tergantung pada persepsi bahwa *well-being* seseorang dan pasangan saling berkaitan. Individu yang punya komitmen mungkin mengerahkan usaha untuk mempertahankan hubungan tanpa mempertimbangkan balasan yang akan mereka terima. Jadi komitmen menginspirasi tindakan sepenuhnya yang lebih berorientasi pada orang lain (Wulandari, dalam Aiyuda, 2013).
- c. Orientasi jangka panjang dalam hubungan tersebut, komponen ini melibatkan kepentingan temporal yang lebih besar atau orientasi hubungan jangka panjang. Individu-individu dengan orientasi jangka pendek mungkin menerima hasil yang relatif bagus dengan berperilaku sesuai dengan kepentingan pribadi langsung. Dengan begitu, individu yang memiliki hubungan jangka panjang akan berusaha untuk mengerti dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami pasangan, kita berharap pasangan akan berusaha mengerti dan memahami kita juga sehingga konflik-konflik dapat diatasi (Wulandari, dalam Aiyuda, 2013).

## D. Remaja

### 1. Pengertian Remaja

Kata remaja (*adolescence*) berasal dari kata *adolescere* (latin) yang berarti tumbuh kearah kematangan (Muss, dalam Sarwono, 2011). Istilah kematangan disini meliputi kematangan fisik maupun sosial-psikologis. Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa (Rumini dan Sundari, 2004). Masa remaja dimulai pada usia 11 atau 12 sampai masa remaja akhir atau awal usia dua puluhan, dan masa tersebut membawa perubahan besar saling bertautan dalam semua ranah perkembangan (Feldman, Old dan Papalia, 2008). Beberapa ahli menyebutkan juga rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu : 12-15 tahun termasuk dalam kategori usia remaja awal, 15-18 tahun termasuk dalam kategori usia remaja pertengahan, dan 18-21 tahun termasuk dalam kategori usia remaja akhir. Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua yaitu masa remaja awal (11 atau 12 – 16 atau 17 tahun) dan remaja akhir (16 atau 17 – 18 tahun).

### 2. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst (Hurlock, 1990) meliputi: pertama, mencapai pola hubungan baru yang lebih matang dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman sebaya yang berbeda jenis kelamin sesuai dengan keyakinan dan etika moral yang berlaku dimasyarakat. Kedua, mencapai peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, selaras dengan tuntutan sosial dan kultural masyarakat. Ketiga, menerima kesatuan organ-organ tubuh atau keadaan fisiknya sebagai pria atau wanita dan menggunakannya secara efektif sesuai dengan kodratnya masing-masing. Keempat, menerima dan mencapai tingkah laku sosial tertentu yang bertanggung jawab ditengah-tengah masyarakatnya. Kelima, mencapai kebebasan emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya dan mulai menjadi diri sendiri. Keenam, mempersiapkan diri untuk mencapai karir (jabatan dan profesi) tertentu dalam bidang kehidupan ekonomi. Ketujuh, mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan dan kehidupan berkeluarga. Kedelapan, memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman bertingkah laku dan mengembangkan ideologi untuk keperluan kehidupan kewarganegaraannya.

Masa remaja awal memiliki ciri khas yaitu : 1) lebih dekat dengan teman sebaya, 2) ingin bebas, dan 3) lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak (Monks, Knoers & Haditomo, 2002). Krori (2011) menyatakan bahwa perubahan sosial yang penting pada masa remaja mencakup meningkatnya pengaruh teman sebaya (peer group), pola perilaku sosial yang lebih matang, pembuatan kelompok sosial yang baru, dan munculnya nilai-nilai baru dalam memilih teman dan pemimpin serta nilai dalam penerimaan sosial.



## E. Kerangka Berpikir

Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga teori yaitu pemaaan, empati dan komitmen. Pemaaan adalah serangkaian perubahan motivasional pada seseorang dimana terjadi menurunnya motivasi untuk membalas dendam dan menurunnya motivasi untuk mempertahankan kerenggangan hubungan kepada sahabat yang bersalah atau yang menyakiti dan meningkatnya motivasi untuk berdamai dan memperbaiki hubungan kembali dengan pihak yang bersalah atau menyakiti tersebut (McCullough, Root & Cohen, 2006).

Davis (1980) mengungkapkan bahwa Empati merupakan kemampuan emosional yang dimiliki seseorang untuk dapat memahami kondisi, perasaan dan keadaan pikiran orang lain, sehingga dapat merasakan bagaimana yang dirasakan dan dipikirkan orang lain.

Finkel, Rusbult, Kumashiro & hanon (2002) mengatakan bahwa Komitmen dalam persahabatan adalah keinginan seseorang untuk mempertahankan hubungan persahabatan yang telah dijalin selama ini walaupun salah satu sahabatnya melakukan kesalahan yang menyakiti hati dan perasaannya karena telah melakukan penghianatan karena ingin tetap menjalin hubungan persahabatan dalam waktu yang lama serta telah merasa mempunyai ikatan psikologis yang kuat antar sesamanya.

Masa remaja disebut juga sebagai periode perubahan, tingkat perubahan dalam sikap, dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan perubahan fisik (Hurlock, 2004). Masa remaja merupakan suatu periode penting dari rentang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan, masa peralihan, masa perubahan, masa bermasalah, masa mencari identitas, masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan dan masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Masa remaja awal memiliki ciri khas yaitu : 1) lebih dekat dengan teman sebaya, 2) ingin bebas, dan 3) lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak (Monks, Knoers & Haditomo, 2002). Krori (2011) menyatakan bahwa perubahan sosial yang penting pada masa remaja mencakup meningkatnya pengaruh teman sebaya (peer group), pola perilaku sosial yang lebih matang, pembuatan kelompok sosial yang baru, dan munculnya nilai-nilai baru dalam memilih teman dan pemimpin serta nilai dalam penerimaan sosial.

Perkembangan sosial dan emosional berkaitan sangat erat. Baik pengaturan emosi (berada dalam kendali emosi) maupun ekspresi emosi (komunikasi efektif tentang emosi) diperlukan bagi keberhasilan hubungan interpersonal. Selanjutnya, kemajuan perkembangan kognitif meningkatkan kualitas hubungan interpersonal karena membuat remaja mampu memahami dengan lebih baik keinginan, kebutuhan, perasaan, dan motivasi orang lain. Karena itulah, tidak mengherankan, dengan makin kompleksnya pikiran, emosi, dan identitas pada masa remaja, hubungan sosialnya pun makin kompleks (Oswalt, 2010). Pada masa ini, remaja menunjukkan beberapa ciri: (Oswalt, 2010)

- a. Keterlibatan dalam hubungan sosial pada masa remaja lebih mendalam dan secara emosional lebih intim dibandingkan dengan pada masa kanak-kanak.
- b. Jaringan sosial sangat luas, meliputi jumlah orang yang semakin banyak dan jenis hubungan yang berbeda (misalnya dalam hubungan dengan teman



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah untuk menyelesaikan tugas kelompok, berinteraksi dengan pimpinan dalam cara yang penuh penghormatan).

Banyak konflik terjadi pada perorangan terutama remaja. Menurut Hall (dalam Santrock, 2002) masa remaja adalah masa topan dan badai (strom and stress) karena pada masa ini remaja berada pada tahap kebebasan menentukan nasib sendiri. Pikiran, perasaan dan tindakan pada remaja berisi tentang kesombongan atau kerendahan hati, kebaikan atau godaan keburukan, serta kegembiraan atau kesedihan (Hall dalam Santrock, 2002). Menurut Rostiana (1999), jika seseorang kurang terampil menjalin hubungan sosial maka konflik interpersonal akan mudah terjadi pada individu tersebut. Konflik interpersonal dirasa memiliki dampak paling signifikan bagi individu. Dampak buruk yang diterima individu dalam sebuah konflik interpersonal antara lain trauma, marah, benci, dendam, bersikap pasif, hilangnya kepercayaan dan semangat, tidak ingin bertemu pelaku (menghindar), cemas, khawatir, takut, stres, depresi dan sejenisnya (Nashori, Iskandar, Setiono, & Siswandi, 2011).

Pemaafan dapat menjadi syarat untuk memperbaiki hubungan yang telah rusak akibat kesalahan dan pengkhianatan yang dilakukan seorang sahabat kepada sahabatnya yang lain. Memberi maaf dipercaya dapat menjadi komponen yang penting untuk memperbaiki hubungan interpersonal (McCullough, Rachal, Sandage dkk, 1998). Pemaafan diberikan karena adanya keinginan untuk tetap mempertahankan suatu hubungan agar terlihat baik-baik saja dan tidak terjadi masalah. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemaafan seseorang adalah empati, perenungan, penekanan, kualitas hubungan seperti kedekatan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen, dan kepuasan serta faktor situasional seperti permintaan maaf (McCullough, 2000).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pemaafan dalam persahabatan adalah empati. Kemampuan empati dan perspektif saling menerima cukup berperan dalam kualitas prososial seseorang seperti keinginan untuk menolong orang lain, hal ini akan tampak jelas dalam memaafkan. Perasaan empati yang berdampak kepada orang yang telah menyakiti kita akan membuat kita memahami perspektif kognitifnya mempunyai korelasi yang tinggi dalam pengukuran memaafkan (McCullough, 2000).

Selain rasa empati ternyata komitmen juga dapat mempengaruhi proses seseorang dalam memaafkan kesalahan. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi seseorang untuk memaafkan kesalahan orang lain adalah komitmen yang telah dibangun dalam hubungan persahabatan tersebut. Komitmen merupakan langkah terakhir yang dibutuhkan dalam proses pemaafan (Worthington, 1998). Komitmen menurut Sears, Freedman, dan Peplau (dalam Afif, 2013) menunjuk pada segala kekuatan, baik yang positif maupun negatif, yang berfungsi untuk mempertahankan individu dalam suatu hubungan.

Orang akan lebih berkomitmen pada suatu hubungan yaitu ketika mereka merasa puas dengan hasil yang mereka peroleh dari hubungan tersebut seperti dalam persahabatan, karena didalamnya seorang sahabat akan saling berbagi dengan sahabatnya, tidak adanya alternatif hubungan lain yang dapat dimasukinya karena itu dibutuhkan suatu hubungan yang akan menjadi *alternative* seperti teman, sahabat dan sanak saudara, dan mereka telah menginvestasikan beberapa

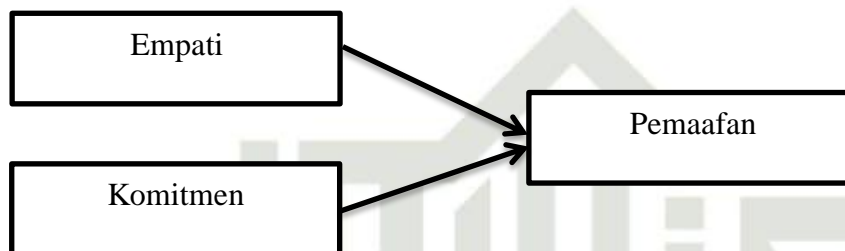


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber yang cukup besar dalam hubungan itu (seperti waktu, usaha, pengungkapan diri, persahabatan yang timbal balik, dan berbagi milik).

Dari penjelasan diatas kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “terdapat hubungan antara empati dan komitmen dengan pemaafan dalam persahabatan remaja”. Dalam hal ini hipotesis diterima dan memiliki hubungan yang positif antara variabel bebas dan terikat yang artinya semakin tinggi empati dan komitmen maka semakin tinggi pula tingkat pemaafan dalam hubungan persahabatan remaja pada remaja di SMPN 3 Seberida, Kab. Indragiri Hulu..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses dapat ditentukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010).

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah di kemukakan sebelumnya, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas  $X_1$  : Empati
- $X_2$  : Komitmen



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat Y : Pemaafan

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Azwar, 2010). Adapun definisi operasional dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Empati

Empati merupakan kemampuan emosional yang dimiliki seseorang untuk dapat memahami kondisi, perasaan dan keadaan pikiran orang lain, sehingga dapat merasakan bagaimana yang dirasakan dan dipikirkan orang lain. Davis, 1980 mengungkapkan aspek-aspek empati menjadi empat yaitu :

- e. *Perspective Taking* (Pengambilan perspektif) atau pengambilan perspektif dari sudut pandang orang lain, bagaimana individu memandang segala sesuatu dari sudut pandang dan perasaan orang lain.
- f. *Fantasy* (Fantasi) yaitu bagaimana individu terhanyut dalam perasaan-perasaan yang ada di novel atau di film.
- g. *Empathic Concern* (Perhatian) atau rasa kepedulian individu terhadap orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya.
- h. *Personal Distress* (Kecemasan pribadi) atau distress pribadi yaitu perasaan cemas ketika ada keretakan hubungan dalam pertemanan atau persahabatan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Komitmen

Komitmen dalam persahabatan adalah keinginan seseorang untuk mempertahankan hubungan persahabatan yang telah dijalin selama ini walaupun salah satu sahabatnya melakukan kesalahan yang menyakit hati dan perasaannya karena telah melakukan penghianatan karena ingin tetap menjalin hubungan persahabatan dalam waktu yang lama serta telah merasa mempunyai ikatan psikologis yang kuat antar sesamanya.

Finkel, Rusbult, Kumashiro & Hanon (2002) menyatakan bahwa ada tiga komponen yang menentukan seberapa besar tingkat komitmen yang telah dibuat dalam suatu hubungan persahabatan, yaitu :

- a. Niat untuk bertahan (*intent to persist*) yaitu komponen komitmen tersebut merupakan keputusan untuk tetap bertahan atau keputusan untuk tetap bergantung dengan pasangan maupun sahabat sebesar apapun kesalahan yang telah dilakukan.
- b. Keterikatan psikologis (*psychological attachment*) yaitu komponen ini melibatkan kepentingan pribadi yang lebih besar atau kelekatan psikologi tergantung pada persepsi bahwa *well-being* seseorang dan *well-being* pasangan saling berkaitan. Individu yang punya komitmen mungkin mengerahkan usaha untuk mempertahankan hubungan tanpa mempertimbangkan balasan yang akan mereka terima.
- c. Orientasi jangka panjang dalam hubungan tersebut (*long-term orientation*) yaitu komponen ini melibatkan kepentingan temporal yang lebih besar atau orientasi hubungan jangka panjang. Dengan begitu



individu yang memiliki hubungan jangka panjang akan berusaha untuk mengerti dan memahami pasangannya serta mengatasi konflik-konflik yang dialami.

### 3. Pemaafan

Pemaafan adalah serangkaian perubahan motivasional pada seseorang dimana terjadi menurunnya motivasi untuk membalas dendam dan menurunnya motivasi untuk mempertahankan kerenggangan hubungan kepada sahabat yang bersalah atau yang menyakiti dan meningkatnya motivasi untuk berdamai dan memperbaiki hubungan kembali dengan pihak yang bersalah atau menyakiti tersebut. McCullough, Root & Cohen (2006) mengemukakan tiga dimensi pemaafan yaitu :

a. Motivasi menghindar (*avoidance motivation*)

Ketika terjadinya konflik dan pihak yang telah disakiti menyatakan tidak mau memaafkan pelaku, maka persepsinya terhadap pelaku menstimulasi timbulnya motivasi yang tinggi untuk menghindari kontak dengan pelaku.

b. Motivasi membalas dendam (*revenge motivation*)

Ketika timbulnya motivasi yang tinggi untuk menghindari kontak dengan pelaku maka akan menimbulkan motivasi yang tinggi untuk membalas dendam.

c. Motivasi berbuat baik (*benevolence motivation*)

Dengan kehadiran motivasi untuk berdamai, berarti juga menghilangkan kehadiran dua dimensi sebelumnya, yaitu motivasi untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindarkan membalas dendam. Oleh karena itu, individu yang pemaaf memiliki motivasi untuk berdamai yang tinggi, namun disisi lain memiliki motivasi untuk menghindar dan membalas dendam yang rendah. Bahkan motivasinya berubah menjadi lebih konstruktif dengan berbuat baik pada pelaku.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa/i SMPN 3Seberida yang berjumlah 316 orang. Berikut rincian jumlah siswa/i, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa/i
VII. <sup>1</sup>	34
VII. <sup>2</sup>	35
VII. <sup>3</sup>	39
VIII. <sup>1</sup>	36
VIII. <sup>2</sup>	31
VIII. <sup>3</sup>	39
IX. <sup>1</sup>	36
IX. <sup>2</sup>	36
IX. <sup>3</sup>	30
<b>Total</b>	<b>316</b>

Sumber data : Tata Usaha SMP N 3Seberida

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel Penelitian

Setelah dipilih berdasarkan sistem undian makan diperoleh data untuk *try out* dan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

	Kelas	Jumlah	
<b>Uji Coba Skala (Try Out)</b>	1. VII <sup>3</sup>	38	<b>77</b>
	2. VIII <sup>3</sup>	39	
<b>Penelitian (Riset)</b>	1. VIII <sup>1</sup>	34	<b>100</b>
	2. IX <sup>1</sup>	36	
	3. IX <sup>2</sup>	30	

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *cluster random sampling* adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013). Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak (Sugiyono, 2013).

### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber (Sugiyono, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Model skala yang digunakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu skala *likert* yang terdiri dari skala empati, komitmen dan pemaafan. Penskalaan ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013).

### 1. Alat Ukur

Adapun alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Skala Psikologi. Skala adalah suatu metode penyelidikan yang bersifat konstruk yang menggambarkan aspek kepribadian individu dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh individu yang menjadi objek dari penelitian tersebut. Penggunaan skala dimaksud untuk memberi gambaran tentang kepribadian subjek karena pernyataan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keleluasaan menjawab pada subjek karena didalam skala tidak ada jawaban yang “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini, akan digunakan tiga buah skala, yaitu skala empati, skala komitmendan skala pemaafan:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Skala Empati

Empati merupakan proses psikologis yang memungkinkan remaja untuk memahami maksud orang lain, memprediksi perilaku mereka dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi mereka, remaja sendiri seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga memahami situasi dan kondisi emosional dari sudut pandang orang lain. Aspek-aspek yang disusun oleh Davis (1980), mendasari skala empati untuk penelitian ini, skala tersebut dinamakan *Interpersonal Reactivity Index* (IRI). Komposisi aitem-aitem pada subskala IRI ini secara keseluruhan disebutkan oleh Davis memiliki validitas dan reliabilitas alat ukur yang dimana koefisien alfa yang bergerak dari 0.70 hingga 0.78. sedangkan pada subskala IRI didapatkan reliabilitas yang cukup andal yaitu ( $\alpha = 0.71, 0.73, 0.72, 0.76$ ). penyusunan skala ini berdasarkan skala *likert* yang bergerak dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Empati (Try Out)**

No	Aspek	Sebaran Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	Pengambilan Perspektif	8,11,21,25,28	3,15	7
2	Fantasi	1,5,16,23,26	7,12	7
3	Perhatian	2,9,20,22	4,14,18	7
4	Kecemasan Pribadi	6,10,17,24,27	13,19	7
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>9</b>	<b>28</b>

### b. Skala Komitmen

Skala komitmen berdasarkan skala yang dibuat oleh rusbult (1998; 2002; 2009) yaitu *commitment measure*. Skala ini merupakan skala komitmen dari Rusbult (1998) yang sebelumnya berjumlah 7 aitem dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperbaharui pada tahun 2009 oleh Rusbult sendiri dengan jumlah 15 aitem.

Skala ini berdasarkan pada tiga komponen indikator komitmen yaitu niat untuk bertahan, kelekatan psikologis, dan orientasi jangka panjang. Skala ini menggunakan alternatif jawaban *rating scale* dengan kisaran 0-8, yang bergerak dari sangat tidak setuju, agak setuju, dan sangat setuju.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Komitmen (Try Out)**

No	Komponen	Sebaran Item	Jumlah
1	Niat Untuk Bertahan	1,5,10,11,14,18,21,23	8
2	Keterikatan Psikologis	2,4,9,13,15,17,19,20	8
3	Orientasi Jangka Panjang	3,6,7,8,12,16,22,24	8
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>24</b>

**c. Skala Pemaafan (*forgiveness*)**

Untuk mengungkap pemaafan, peneliti menggunakan skala pemaafan berdasarkan dimensi pemaafan yang dikemukakan oleh McCullough dkk (2006) yaitu TRIMS-18 (Transgression Related Interpersonal Motivation)-18. Alat ukur ini digunakan karena valid dan reliabel. Untuk dimensi motivasi menghindari dan membalas dendam memiliki konsistensi internal yang tinggi ( $\alpha \geq 0.85$ ) yang memiliki kestabilan tes-retest yang cukup dan memiliki bukti adanya validitas konstruk. Skala pemaafan terdiri dari 18 aitem dengan perincian dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Pemaafan (Try Out)**

No	Dimensi	Sebaran Item	Jumlah
1	Motivasi Menghindar	2,5,7,10,11,15,18,19,22,25,28	11
2	Motivasi Membalas Dendam	1,4,9,13,17,20,23,26,29,31,33	11
3	Motivasi Berbuat Baik	3,6,8,12,14,16,21,24,27,30,32	11
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>33</b>

### F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan skala dibagikan secara langsung kepada subyek. Sebelum skala dibagikan kepada subyek, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud, tujuan serta penjelasan terkait tata cara pengisian skala tersebut. Dalam pelaksanaan uji coba diberikan kepada siswa atau siswi SMP N 3 Seberida sebanyak 78 orang, namun yang kembali pada peneliti hanya berjumlah 77 orang. Uji coba dilakukan pada tanggal 09 April sampai 10 April 2018.

### G. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas

#### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2011).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam teori skor murni klasik, pengertian validitas dinyatakan sebagai sejumlah skor-tampak  $X$  dapat mendekati skor-murni  $T$ . Skor-tampak tidak akan sama dengan skor-murni  $T$  kecuali apabila alat ukur yang bersangkutan memiliki validitas yang sempurna atau melakukan pengukuran tanpa eror. Dalam pengukuran terhadap atribut psikologi, validitas sebagaimana digambarkan tidaklah mudah untuk dicapai (Azwar, 2013).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2011).

Hasil estimasi validitas suatu pengukuran pada umumnya dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien yang disebut koefisien validitas. Koefisien validitas hanya punya makna apabila mempunyai harga yang positif. Walaupun semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya namun pada kenyataannya suatu koefisien validitas tidak pernah mencapai angka 1,00. Bahkan memperoleh koefisien validitas yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi adalah lebih sulit dari pada memperoleh koefisien reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2011).

### 2. Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem, yaitu kemampuan aitem dalam membedakan antara subjek yang dimiliki atribut yang diukur danyang tidak. Lebih tajam lagi, daya beda aitem memperlihatkan kemampuan aitem untuk membedakan individu ke dalam berbagai tingkatan kualitatif atribut yang diukur berdasarkan skor kuantitatif (Azwar, 2015).

Indek daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indek daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2011).

Sebagai kreteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan  $\geq 0,30$ . Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar dari pada  $\geq 0,30$  jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kreteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Apabila hal ini tidak dapat menolong,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka sangat mungkin seluruh aitem-aitem yang daya diskriminasinya rendah harus direvisi bahkan harus ditulis aitem-aitem pengganti yang baru sama sekali, dan kemudian dilakukan *field-test* kembali. (Azwar, 2011).

Skala penelitian ini diuji cobakan pada siswa atau siswi SMP N 3 Seberida yaitu kelas VII<sup>3</sup> dan VIII<sup>3</sup>. Skala penelitian ini diuji cobakan pada tanggal 09 April sampai 10 April 2018. Perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS) versi 23.0 for windows.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 28 aitem skala empati yang telah diuji cobakan, terdapat 15 aitem yang valid dan 13 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem  $\geq 0,30$ . Nilai validitas skala empati antara 0,314 – 0,694. Rekapitulasi skala empati setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Empati (Valid dan Gugur Hasil Try Out)**

No	Indikator	Jumlah Item	Item Valid		Item Gugur
			Favorable	Unfavorable	
1	Pengambilan Perspektif	7	8,11,21,28	–	25,3,15
2	Fantasi	7	5,23,26	–	1,16,7,12
3	Perhatian	7	2,9,20,22	14	4,18
4	Kecemasan Pribadi	7	10,24	13	6,17,27,19
<b>Total</b>			<b>13</b>	<b>2</b>	<b>13</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* empati untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Empati (Untuk Penelitian)**

No	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	Pengambilan Perspektif	3,6,10,15	–	4
2	Fantasi	2,12,14	–	3
3	Perhatian	1,4,9,11	8	5
4	Kecemasan Pribadi	5,13	7	3
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>2</b>	<b>15</b>

Untuk skala komitmen dari 24 aitem yang diuji cobakan terdapat 22 aitem yang valid dan 2 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem  $\geq 0,30$ . Nilai validitas skala komitmen antara 0,314 – 0,700. Rekapitulasi skala kepercayaan diri setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Komitmen (Valid dan Gugur Hasil Try Out)**

No	Indikator	Jumlah Item	Item Valid	Item Gugur
1	Niat Untuk Bertahan	8	1,5,10,11,14,18,21,23	–
2	Keterikatan Psikologis	8	2,4,9,13,15,17,19,20	–
3	Orientasi Jangka Panjang	8	3,6,12,16,22,24	7,8
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>22</b>	<b>2</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* empati untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Komitmen (Untuk Penelitian)**

No	Indikator	Item Valid	Jumlah
1	Niat Untuk Bertahan	1,5,8,9,12,16,19,21	8
2	Keterikatan Psikologis	2,4,7,11,13,15,17,18	8
3	Orientasi Jangka Panjang	3,6,10,14,20,22	6
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>22</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk skala pemaafan dari 33 aitem yang diuji cobakan terdapat 30 aitem yang valid dan 3 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem  $\geq 0,30$ . Nilai validitas skala komitmen antara 0,320 – 0,738. Rekapitulasi skala kepercayaan diri setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Pemaafan (Valid dan Gugur Hasil Try Out)**

No	Indikator	Item Valid	Item Gugur
1	Motivasi Menghindar	2,5,7,10,11,15,18,19,22,25,28	–
2	Motivasi Membalas Dendam	1,4,9,13,17,20,23,26,29,31,33	–
3	Motivasi Berbuat Baik	3,8,14,16,21,24,30,32	6,12,27
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>3</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* pemaafan untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.11**  
**Blue Print Skala Pemaafan (Untuk Penelitian)**

No	Indikator	Item Valid	Jumlah
1	Motivasi Menghindar	2,5,6,9,10,13,16,17,20,23,25	11
2	Motivasi Membalas Dendam	1,4,8,11,15,18,21,24,26,28,30	11
3	Motivasi Berbuat Baik	3,7,12,14,19,22,27,29	8
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>30</b>

### 3 Reliabilitas Alat Ukur

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor diperoleh (Azwar, 2015).

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency (Cronbach's alpha coefficient)* yang hanya memerlukan satu kali pengenalan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2013).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solutions (SPSS) 23.0 for Windows*, diperoleh koefisien korelasi reliabilitas ( $\alpha$ ) dari setiap variabel penelitian pemaafan (Y) dari 30 aitem yang valid dan empati (X1) dari 15 aitem yang valid dan komitmen (X2) dari 22 aitem yang valid, yakni pada tabel 3.12 sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variable	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Pemaafan	30	0,922
Empati	15	0,828
Komitmen	22	0,874

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi ( $\alpha$ ) variabel empati, komitmen dan pemaafan tergolong tinggi, sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Teknik Analisis data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi berganda (*multiple regression*). Regresi berganda (*multiple regression*) adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Untuk lebih mempermudah dalam perhitungan, maka peneliti menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 23,0 for Windows*. Berikut formula dari teknik analisis regresi ganda:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara empati dan komitmen terhadap pemaafan dalam hubungan persahabatan remaja pada remaja di SMPN 3 Seberida. Hasil hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diterima dan terbukti yaitu adanya hubungan empati dan komitmen terhadap pemaafan dalam hubungan persahabatan remaja, hipotesis dalam penelitian ini bernilai positif yang artinya semakin tinggi empati dan komitmen maka semakin tinggi pula pemaafan dalam hubungan persahabatan remaja.

Sumbangan variabel empati dan komitmen terhadap pemaafan remaja pada remaja di SMPN 3 Seberida yaitu sebesar 23,7 %. Berdasarkan tabel kategorisasi yang dibuat, remaja di SMPN 3 Seberida berada dalam kondisi yang baik dalam menjalin hubungan persahabatan mereka yang dibuktikan oleh hasil pada tabel kategorisasi dimana banyak diantara mereka berada pada kategorisasi yang tinggi.

#### B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini. Saran- saran ini ditunjukkan kepada :

##### 1. Remaja

Remaja seharusnya membangun komitmen dan empati terhadap sahabatnya agar terhindar dari konflik sehingga bisa memberikan maaf pada

sahabatnya yang melakukan kesalahan. Hal ini diharapkan mampu melatih keterampilan sosial remaja.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memahami hasil dari penelitian ini serta mempelajari dan mengkaji secara ilmiah juga lebih mendalam untuk menambah referensi atau menjadikan penelitian ini lebih baik lagi dan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pemaafan dalam sebuah hubungan persahabatan remaja.

© Hak cipta. milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Anggraini, Dewi. Hijriyati Cucuani. (2014). *Hubungan Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.

Azwar, S. (2013). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

\_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

\_\_\_\_\_. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

\_\_\_\_\_. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Davis, M.H. (1980). A Multidimensional Approach to Individual Differences in Emphaty. *JSAS Catalog of Selected Documents in Psychology*, 10, p.85. Austin.

Enright, R.D. (1998). *Forgiveness As a Choice: A Step By Step Process For Resolving Anger And Restoring Hope*. Washington DC: APA Life Tools.

Finkel, E.J., Rusbult, C.E., & Hannon, P.A. (2002). Dealing With Betrayal in Close Relationships: Does Commitment Promote Forgiveness?. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82,6, 956-974.

Gani, Asep Haerul. (2011). *Forgiveness Therapy*. Yogyakarta: Kanisius

Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan Edisi keLima Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.

Kilpatrick, Bissonnette & Rusbult. (2002). Empathic Accuracy & Accommodative Behavior Among Newly Married Couples. *Personal Relationship*,9,369-393.

McCullough, M.E., Sandage, S.J., Brown, S.W., Rachal, K.C., Worthington, E.L., and Hight, T.L. (1998). Interpersonal Forgiving in Close Relationship:11 Theoretical Elaboration and Measurement . *Journal of Personality and Social Phsychology*, 75,6, 1586-1603.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

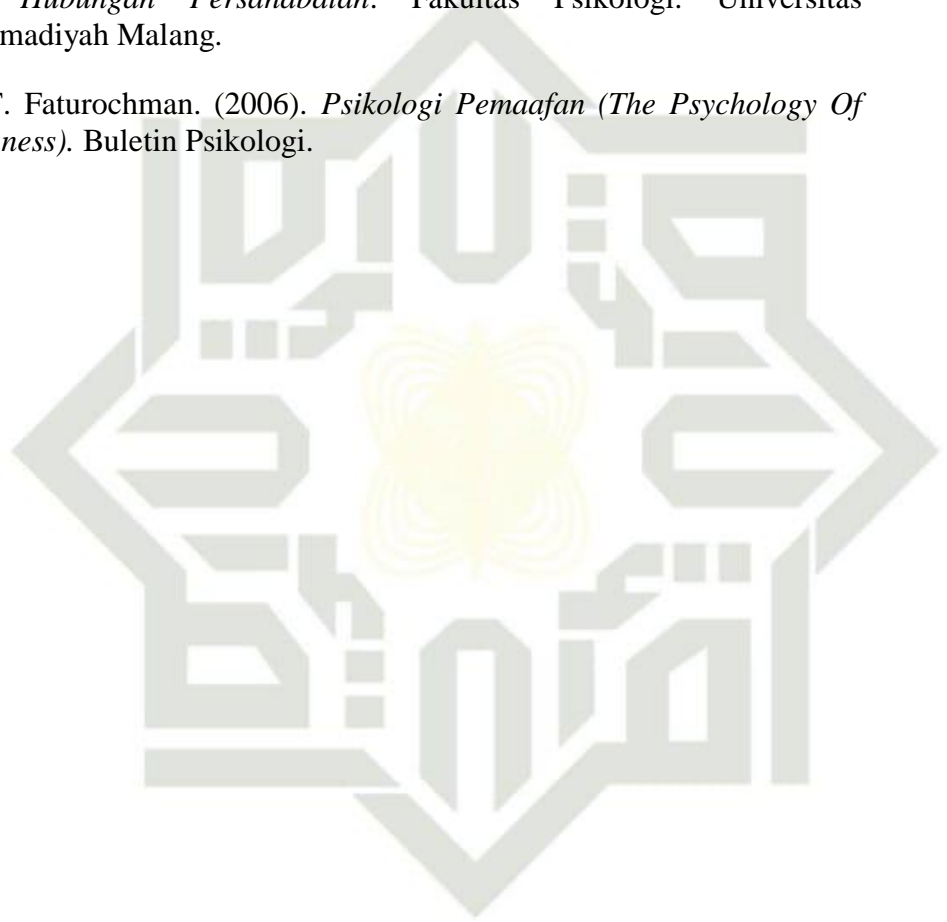
- McCullough, Michael E. (2000). Forgiveness As Human Strength: Theory, Measurement, Ang Links To Well-Being. *Journal Of Social And Clinical Psychology*. 19 (1),43-55, 4 Januari 2015.
- McCullough, Michael E., Root, Lindsey M., Cohen, Adam D. Writing About the Benefits of an Interpersonal Transgression Facilitates Forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 74, 887-897. 4 Januari 2015.
- McCullough, Michael E., Worthington, Everentt L., Rachal, Kenneth. (1997). Interpersonal Forgiving in Close Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*. 73 (2). 321-336. 7 Januari 2015.
- Myers, D. G. (1996). *Social Psychology*. USA: McGraw Hill,Inc.
- Nashori,Fuad. Yogi Kusprayogi. (2016). *Keremdahhatian Dan Pemaafan Pada Mahasiswa*. PSIKOHUMANIORA: Jurnal Penelitian Psikologi- Volume 1 No. 1. Universitas Islam Indonesia.
- Novandhika Putra, Atiko. (2017). *Hubungan Antara Komitmen Persahabatan Dengan Pemaafan Pada Remaja*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Papalia, D.E., Sally Wendkos Old., Ruth Duskin Feldman. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rianggareni, Okky Ruth. (2015). *Hubungan Antara Empati Dan Perilaku Prosocial Pada Remaja Di SMP N 5 Boyolali*. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja. Edisi 11. Jilid I dan II*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi keLima*. Jakarta: Erlangga.
- Suhyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alvabeta CV
- Sears, D.O., Jonathan L.Freedman., L.Anne Peplau. (1985). *Psikologi Sosial Edisi keLima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Silhasari, Susanti Prasetyaningrum. (2017). *Empati dan Komitmen Dalam Hubungan Pertemanan Siswa Reguler Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusif*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.

Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Toussaint, L., and Webb, J.R. (2005). Gender Differences in The Relationship Between Emphaty and Forgiveness. *Journal of Social Psychology*, 145, 6, 673-685.

Utami, Deassy Arifianti. (2015). *Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.

Wardhati, L, T. Faturochman. (2006). *Psikologi Pemaafan (The Psychology Of Forgiveness)*. Buletin Psikologi.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN A :**

## **Verbatim Wawancara**

UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

**SUBJEK** : RDK (inisial)

**TUJUAN** : Mengungkap rasa empati terhadap sahabat

**GUIDE LINE**:  
a. Berapa lama menjalin hubungan persahabatan  
b. Hubungan dengan sahabat  
c. Rasa Berempati  
d. Jiwa menolong atau membantu sahabat

**PERTANYAAN**:

1. Sudah berapa lama anda menjalin hubungan persahabatan?
2. Bagaimana hubungan anda dengan sahabat anda sejauh ini?
3. Apakah hubungan anda dengan sahabat berlanjut sampai diluar sekolah?
4. Bagaimana perasaan anda terhadap sahabat anda yang sedang mengalami kesulitan atau kesusahan?
5. Apa yang akan anda lakukan jika sahabat anda sedang kesulitan?
6. Apakah anda dan sahabat saling bantu satu dengan yang lain?
7. Bagaimana cara kalian menumbuhkan rasa saling membantu antara satu dengan yang lain?

## HASIL VERBATIM WAWANCARA

1. **Interviewer**: selamat siang.....
2. **Interviewee**: (agak kaku) siang juga kakak.
3. **Interviewer**: sorry ya kakak ganggu waktu istirahat adik (sambil tersenyum memelas), boleh kan kakak tanya-tanya sebentar dengan adik?
4. **Interviewee**: (tersenyum) iya kak gak papa, boleh kak.
5. **Interviewer**: adik punya teman dekat?
6. **Interviewee**: punya kak (menunjukkan kawan yang sedang duduk disebelahnya).
7. **Interviewer**: ohh iya... sudah berapa lama adik menjalin hubungan persahabatan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. **Interviewee:** emmm..... sudah lama kak dari awal kami masuk di sekolah ini. Sudah satu tahun lebih.
9. **Interviewer:** ohhh sudah lumayan lama lah ya, kenapa sih kok adik bisa bertahan dan menjadikan dia sahabat adik?
10. **Interviewee:** karena kami sama-sama saling nyaman, nyambung saat cerita, sepemikiran, seru-seruan bareng, yaaa gitu lah kak (sambil tertawa kecil).
11. **Interviewer:** selama ini adik dan sahabat pernah bertengkar?
12. **Interviewee:** emmm sejauh ini sih alhamdulillah belum pernah kak.
13. **Interviewer:** ok, jadi hubungan kalian baik-baik saja lah ya. Oiya kalau diluar sekolah kalian masih sering bersama?
14. **Interviewee:** iya kak alhamdulillah, masih dong kak.
15. **Interviewer:** baguslah kalau begitu. Oiya gimana sih perasaan adik jika melihat sahabat adik tersebut sedang dalam kesulitan?
16. **Interviewee:** sedih kak pastinya (meyakinkan)
17. **Interviewer:** terus apa yang bakal adik lakukan? (antusias)
18. **Interviewee:** yang pasti sih kak, saya siap membantu sahabat saya jika mereka dalam kesusahan. Karena mereka sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri, saya akan merasa sedih jika saya tidak bisa membantu teman saya yang kesusahan.
19. **Interviewer:** (simpatik) iya iya ... jadi kalian saling membantu antara yang satu dengan yang lain ya ceritanya ni?
20. **Interviewee:** (senyum) Iyaa dong kak. Semua masalah kami saling terbuka kak supaya enak nantinya.
21. **Interviewer:** gimana sih cara kalian kok bisa sampai tumbuh rasa membatu antara satu dengan yang lain?
22. **Interviewee:** entah kak rasa itu muncul dengan gitu aja tanpa kami sadari.
23. **Interviewer:** oke deh adik, mungkin wawancara kita kali ini cukup sampai disini dulu ya.. selamat beristirahat dan selamat belajar nanti, belajar yang sungguh-sungguh ya (bercanda).
24. **Interviewee:** ok siap kakak.

## VERBATIM WAWANCARA

**SUBJEK** : H(inisial)

**TUJUAN** : Mengungkap rasa komitmen terhadap sahabat

**GUIDE LINE**: a. Berapa lama menjalin hubungan persahabatan  
b. cara mempertahankan hubungan persahabatan  
c. konsekuensi perbuatan dalam persahabatan

**PERTANYAAN**:

1. Sudah berapa lama anda menjalin hubungan persahabatan?
2. Bagaimana cara anda mempertahankan hubungan persahabatan tersebut?
3. Apakah kalian tidak ingin bebas tanpa adanya kata-kata persahabatan?
4. Menurut anda menciptakan komitmen itu sulit atau tidak?
5. Apakah kalian memiliki janji kesetiaan dalam persahabatan kalian?
6. Aapa konsekuensi bagi yang melanggar aturan tersebut?

## HASIL VERBATIM WAWANCARA

1. **Interviewer**: hai, selamat siang.....
2. **Interviewee**: (bersahabat) hallo, siang juga kak.
3. **Interviewer**: lagi pada santai kan? Boleh kakak tanya-tanya sedikit mengenai seputar kehidupan dengan sahabat? (agak bercanda)
4. **Interviewee**: (tersenyum) iya kak boleh-boleh
5. **Interviewer**: adik punya sahabat kan? Ada berapa orang di dalam kelompok itu?
6. **Interviewee**: punya kak. Kami berlima kak.
7. **Interviewer**: ohh iya... sudah berapa lama adik menjalin hubungan persahabatan ini? Oiya kalian satu lokal?
8. **Interviewee**: wihhh sudah lama kak, sejak kami SD kak, karena kami berasal dari desa yang sama, usia yang sama, jadi kami lama membentuk nama geng kami kak (tersenyum). Enggak kak kami beda lokal semenjak SMP ini, kalau dulu waktu SD kami selalu selokal kak.
9. **Interviewer**: gimana cara kalian bisa selama itu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. **Interviewee:** kami buat komitmen kak, kami buat perjanjian.
11. **Interviewer:** nah kan kalian ada perjanjian tu... memangnya kalian gak merasa terikat ya sama perjanjian itu? Kalian memang gak pingin bebas?
12. **Interviewee:** enggak tuh kak, malah kami nyaman kak (meyakinkan)
13. **Interviewer:** ok, jadi kalian kan udah lama ni temenanya, sulit gak sih buat kalian komitmen tuh?
14. **Interviewee:** awalnya dulu sulit banget kak.. tapi semakin kesini kami saling mengenal satu sama lain jadinya yaa enak-enak aja kak (santai agak cuek)
15. **Interviewer:** gimana cara kalian nyiptain tuh janji kesetiaan persahabatan?
16. **Interviewee:** dengan berjalannya waktu, kami belajar kak dari masalah yang pernah kami lewati dan akhirnya kami memutuskan untuk membuat suatu perjanjian yang nantinya bakal kami lakukan.
17. **Interviewer:** apasih konsekuensi bagi ada diantara kalian yang melanggar?
18. **Interviewee:** konsekuensinya pasti ada kak, kami sudah menjalin hubungan persahabatan yang cukup lama, dan kami memiliki perjanjian untuk tidak saling menyakiti dan mengkhianati satu dengan yang lainnya, jika itu terjadi maka orang itu akan diberi hukuman untuk memberi jera, dengan begitu kami akan lebih menjaga, memahami, dan menghargai satu dengan yang lainnya. Gituu kak (senyum-senyum)
19. **Interviewer:** uuhhh iya iya. Kakak menangkap dan sudah mulai mengerti. Oiya makasih ya sudah mau meluangkan waktunya untuk kakak. Mungkin wawancara kita sudahi saja sampai disini. Selamat istirahat dan selamat belajar ya
20. **Interviewee:** iya kakak.... gak papa kak seneng kok malahan direpotin kakak (bercanda sambil tersenyum)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

**SUBJEK** : DH (inisial)

**TUJUAN** : Mengungkap pemaafan terhadap sahabat

**GUIDE LINE**:  
a. Berapa lama menjalin hubungan persahabatan  
b. seberapa sulit memaafkan  
c. arti memaafkan dalam persahabatan  
d. keuntungan memiliki sikap memaafkan

### **PERTANYAAN:**

1. Sudah berapa lama anda menjalin hubungan persahabatan?
2. Apakah sahabat anda pernah melakukan kesalahan terhadap anda?
3. Bagaimana sikap anda terhadap sahabat yang memiliki kesalahan dengan anda tersebut?
4. Apa arti memaafkan menurut anda dalam sebuah hubungan persahabatan?
5. Apa keuntungan dengan anda memiliki sikap yang pemaaf terhadap sahabat anda yang pernah melakukan kesalahan terhadap anda?

## HASIL VERBATIM WAWANCARA

1. **Interviewer**: Asslamualaikum... selamat siang adik.
2. **Interviewee**: Waalaikumsalam.. siang juga kakak..
3. **Interviewer**: maaf ya kakak ganggu waktu santainya. Ini kakak mau wawancara sebentar aja (tersenyum memelas)
4. **Interviewee**: (tersenyum) iya kak gak papa, boleh-boleh
5. **Interviewer**: sahabat punya dong? Hari gini gak punya sahabat sono kelaut aja..(sambil bercanda)
6. **Interviewee**: punya dong kak..
7. **Interviewer**: udah berapa lama dek?
8. **Interviewee**: baruu kak baru kemaren pas masuk sekolah ini... (senyum senyum)
9. **Interviewer**: ok cukup lah itu buat untuk slaing mengenal satu sama lainnya ya...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
10. **Interviewee:** iyaa kak cukup kalii pun pun..sampai tau luar dalamnya kak (ketawa)
11. **Interviewer:** nah kalo udah segitu dekatnya, pernah gak sahabat adik itu melkukan kesalahan terhadap adik?
12. **Interviewee:** yaaaa namanya manusia hidup kak pasti pernah melakukan kesalahan dan kekhilafan-kehilafan yang mungkin tidak disengaja dia kak
13. **Interviewer:** ok, terus sikap adik gimana?
14. **Interviewee:** apalah dayaku sebagai sahabat yang baik dan menginginkan agar hubungan persahabatan kami baik-baik saja ya sudah saya maafkan lah kak (agak lebai)
15. **Interviewer:** memangnya itu permasalahan mengenai apa kalo boleh kakak tahu? (memancing)
16. **Interviewee:** jadi malu mau cerita kak..
17. **Interviewer:**ihhh kenapa malu? Cerita aja kakak bakal jaga rahasia adik!
18. **Interviewee:** pernah beberapa kali sih kak dia melakukan kesalahan, tapi yang paling buat sakit hati, ketika dia merebut pacar saya kak, diam-diam dia menjelekkan saya didepan pacar saya dan akhirnya pacar saya memutuskan saya dan membenci saya kak.. saya cari tahu dan ternyata mereka saling menyukai satu sama lain kak.. jadi saya maafkan mereka kak.
19. **Interviewer:** ya ampunn kasian.... semudah itukah memberi maaf?
20. **Interviewee:**namanya sahabat kak, tempat saya meminta pertolongan, berbagi, keluarga saya diluar rumah, dan banyak hal lainnya lagi kak..
21. **Interviewer:** memang apa sih arti memaafkan menurut adik?
22. **Interviewee:**menurut saya kak, memaafkan itu dapat membuat hubungan bertahan lama, membuat hubungan baik-baik aja, membuat artian bahwa yang namanya manusia itu gak ada yang selalu sempurna dan lurus kak..manusia adalah tempatnya salah dan khilaf.. itu aja siih kak (sok cool)
23. **Interviewer:** sangat luar biasa anda (bercanda). Ok dik mungkin cukup saja untuk wawancara hari ini. Terimakasih banyak dan semoga sukses selalu serta tidak dikhianati lagi oleh sahabatnya (bercanda)
24. **Interviewee:** baiklah kak sama-sama.. hahaha amiin kak, kakak juga ya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

**SUBJEK** : F (inisial)

**TUJUAN** : Mengungkap rasa empati terhadap sahabat

**GUIDE LINE:**

- a. Berapa lama menjalin hubungan persahabatan
- b. Hubungan dengan sahabat
- c. Rasa Berempati
- d. Jiwa menolong atau membantu sahabat

**PERTANYAAN:**

1. Sudah berapa lama anda menjalin hubungan persahabatan?
2. Bagaimana hubungan anda dengan sahabat anda sejauh ini?
3. Apakah hubungan anda dengan sahabat berlanjut sampai diluar sekolah?
4. Bagaimana perasaan anda terhadap sahabat anda yang sedang mengalami kesulitan atau kesusahan?
5. Apa yang akan anda lakukan jika sahabat anda sedang kesulitan?
6. Apakah anda dan sahabat saling bantu satu dengan yang lain?
7. Bagaimana cara kalian menumbuhkan rasa saling membantu antara satu dengan yang lain?

## HASIL VERBATIM WAWANCARA

1. **Interviewer:** selamat pagi.....
2. **Interviewee:** siang juga kakak.
3. **Interviewer:** Lagi pada santai kan ya, boleh kakak minta bantuan adik-adik sebentar?
4. **Interviewee:** (tersenyum) iya kak gak papa, boleh.
5. **Interviewer:** adik punya teman dekat atau sahabat gitu?
6. **Interviewee:** punya kak.
7. **Interviewer:** Sudah berapa lama adik menjalin hubungan persahabatan kalian?
8. **Interviewee:** emmm..... sudah lama sih kak, 3 tahunan lah kak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. **Interviewer:** Lumayan lama lah ya, kenapa sih kok kalian bisa bertahan dan menjadikan dia sahabat adik?
10. **Interviewee:** ya karena dia sahabat saya dan kami cocok kak, klop gitu lah kak..
11. **Interviewer:** ohh gitu ya... selama ini adik dan sahabat pernah bertengkar?
12. **Interviewee:** namanya juga manusia biasa kak secocok apapun pasti pernah lah kami cekcok kak.
13. **Interviewer:** mmm biasanya cekcok karena masalah apa tu dik? (penasaran)
14. **Interviewee:** apa yah? Banyak sih kak, misalnya kami pernah berantem gara-gara masalah tugas sekolah yang menumpuk kak, apalagi dalam masa kondisi seperti sekarang kak serba susah tugas banyak kadang saya suka sebel kalau ada tugas tapi dia diem aja kak gak kasih tau saya. (agak kesal)
15. **Interviewer:** iya sih dek... tapi adik punya hp sendiri dan jaringan adik selalu bagus kan? Jadi kalau ada info kan cepat taunya.
16. **Interviewee:** gak punya saya kak, ada Cuma punya mama saya kak jadi kadang susah saya cari infonya sebab hp itu mama saya pake buat usaha juga kak, sekarang cari uang susah kak, jadi mama saya jualan online kue sama makanan gitu kak di medsos. (memelas)
17. **Interviewer:** mmmm yang sabar ya dek selama masa pandemi kita memang harus usaha extra untuk melanjutkan kelangsungan hidup (bawa bercanda)
18. **Interviewee:** iya kak.
19. **Interviewer:** terus gimana dengan hubungan kalian kalau diluar sekolah dik?
20. **Interviewee:** (senyum) yaaa gitu kak masih sering main bareng kadang malah ngerjain tugas bareng, karena dia punya hp dan saya nebeng untuk mengirimkan tugas ke guru mapel kak, walaupun lagi corona tapi disinikan alhamdulillah masih seperti biasanya kan kak.
21. **Interviewer:** iya bener, terus gimana lah sama temen-temen kamu yang gak punya hp tu dik, gimana cara ngirim tugasnya ke guru yang bersangkutan sedangkan penilaian dari tugas itu? (penasaran)
22. **Interviewee:** ya kasihan juga lah pastinya kak, kadang kalau temen-temen yang gak punya hp saya ajak ngerjain bareng-bareng kak sama temen yang

punya hp, soalnya saya juga ngerasain gak ada hp kak, susah mau ngirim dan cari info, tapi sebagian ada yang ngambil dan mengembalikan tugasnya disekolah kok kak, kebijakan dari sekolah karena keterbatasan alat komunikasi dan info, ada guru yang berjaga dan standby tapi tetap pakai masker sih kak.

23. **Interviewer:** terus gimana cara adik membantu temen-temen yang sedang kesusahan misalnya jauh rumahnya atau tidak dapat info sama sekali?
24. **Interviewee:** saya jemput sih kak biasanya, gak punya hp tapi saya punya motor kak, jadi kami ngerjainnya bareng-bareng kak, kami bisanya janjiin kak misalnya pas hari rabu ngumpul bareng buat ngerjain kadang kami berlima berempat gak pasti kak yang pasti kami saling bantu buat nyelesain tugas tepat dengan waktu yang sudah ditentukan sama masing-masing guru mapel sih kak, yaaa gimana ya kak masa kayak gini harus saling bantu membantu kak, kasihan nanti kalau temen yang gak tau apa-apa gak punya nilai terus apa isi rapornya nantikan kak, terus nanti tiba kenaikan kelas gak naik pulak kan kasihan pulak.
25. **Interviewer:** makasih banyak infonya ya dik... semoga kita semua tetap dilindungi sama Allah dan senantiasa menjadi manusia yang bisa berguna buat manusia lainnya dan sabar menghadapi cobaan ini.
26. **Interviewee:** iyaa kak amiinnn.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

**SUBJEK** : LA (inisial)

**TUJUAN** : Mengungkap rasa komitmen terhadap sahabat

**GUIDE LINE**:  
a. Berapa lama menjalin hubungan persahabatan  
b. cara mempertahankan hubungan persahabatan  
c. konsekuensi perbuatan dalam persahabatan

**PERTANYAAN**:

1. Sudah berapa lama anda menjalin hubungan persahabatan?
2. Bagaimana cara anda mempertahankan hubungan persahabatan tersebut?
3. Apakah kalian tidak ingin bebas tanpa adanya kata-kata persahabatan?
4. Menurut anda menciptakan komitmen itu sulit atau tidak?
5. Apakah kalian memiliki janji kesetiaan dalam persahabatan kalian?
6. Apa konsekuensi bagi yang melanggar aturan tersebut?

## HASIL VERBATIM WAWANCARA

1. **Interviewer**: selamat pagi.....
2. **Interviewee**: pagi juga kak.
3. **Interviewer**: Boleh kakak minta waktunya sebentar?
4. **Interviewee**: (tersenyum) iya boleh
5. **Interviewer**: adik punya sahabat kan?
6. **Interviewee**: punya kak.
7. **Interviewer**: sudah berapa lama adik menjalin hubungan persahabatan itu?
8. **Interviewee**: cukup lama kak, lebih dari 1 bulan yang pasti (sambil tertawa)  
pokoknya lama lah kak soalnya kami tetanggaannya kak sering main bareng.
9. **Interviewer**: gimana cara kalian bisa bersahabat?
10. **Interviewee**: gimana yaa kak, persahabatan itu tumbuh gitu aja kak, karna kami sering main bareng, belajar bareng, belanja keperluan diri bareng, kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

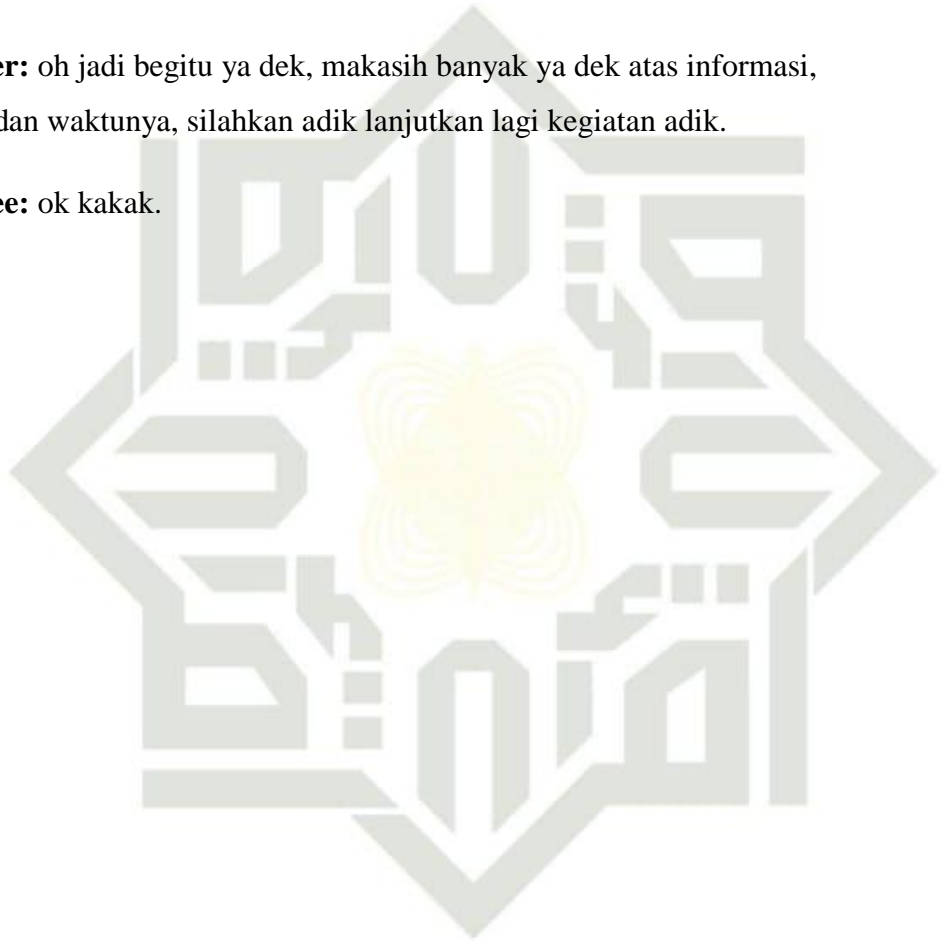
juga sering tidur bareng kak, karena keseringan ketemu itu kami sudah kayak sahabat akrab banget kak.

11. **Interviewer:** memangnya gak bosan apa selalu sama-sama gitu? Kalian memang gak pingin bebas?
12. **Interviewee:** enggak tuh kak malah kami senang, sehari aja gak ketemu mesti nyariin kak, apalagi ini kan sekolah kadang masuk kadang enggak, kalau masuk pun harus pake sip kak, jadi wajib ketemu tiap hari kak walaupun gak sekolah dia pasti main kerumahku kak. (meyakinkan)
13. **Interviewer:** ohh jadi gitu, mmm kalian tu sulit gak buat jaga persahabatan kalian ini, terus gimana sih cara kalian nyiptain komitmen sama sahabat?
14. **Interviewee:** ya gak lah kak wong kami sama-sama kocak koplak pokoknya kami ini sama lah kak suka bercanda dan seneng-seneng bareng pokoknya ngalir gitu aja sahabatan kami ini kak tanpa embel-embel apapun. Menurut aku komitmen itu akan muncul dengan sendiri kalau kami sudah sama-sama merasa nyaman dan merasa ohh aku tu nyaman loh sama dia jadi harus aku jaga banget supaya gak berantem atau marahan satu sama lain, gitu sis kak kalau menurut aku, kami dulu juga pernah berantem kak gara-gara ada yang gak suka sama keakraban kami dia mengadu domba biar kami berantem sampai-sampai kami mau berantem kak diluar sekolah pernah dia ngelabrak aku.
15. **Interviewer:** terus gimana lagi?
16. **Interviewee:** ya aku jelasin dan bicarain baik-baik kak dan akhirnya dia mengerti terus sekarang kami sudah tau sifat temen kami itu jadi kami agak sedikit memberi jarak pada dia kak dan alhamdulillah sampai sekarang hubungan kami baik-baik saja kak.
17. **Interviewer:** setelah belajar dari pengalaman kalian ada gak sih kalian buat janji persahabatan kalian?
18. **Interviewee:** gak ada sih kak, bagi kami hal-hal kayak gitu terlalu lebai dan berlebihan jadi kami Cuma menjalani seperti air mengalir malah buktinya bertahan sampai sekarang hubungan persahabatan kami kak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. **Interviewer:** jadi kalian bebas lah ya tanpa terikat dengan yang namanya perjanjian persahabatan?
20. **Interviewee:** iya kakak soalnya gak ada manusia yang sempurna kak, gak ada manusia yang suka diikat atau dikekang kak kalau kami mah suka bebas tapi tetap menjaga pertemanan kak itu lebih menyenangkan menurutku sih kak. (nyantaiiii)
21. **Interviewer:** oh jadi begitu ya dek, makasih banyak ya dek atas informasi, kesediaan dan waktunya, silahkan adik lanjutkan lagi kegiatan adik.
22. **Interviewee:** ok kakak.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

**SUBJEK** : TT (inisial)

**TUJUAN** : Mengungkap pemaafan terhadap sahabat

**GUIDE LINE**:

- a. Berapa lama menjalin hubungan persahabatan
- b. seberapa sulit memaafkan
- c. arti memaafkan dalam persahabatan
- d. keuntungan memiliki sikap memaafkan

### **PERTANYAAN:**

1. Sudah berapa lama anda menjalin hubungan persahabatan?
2. Apakah sahabat anda pernah melakukan kesalahan terhadap anda?
3. Bagaimana sikap anda terhadap sahabat yang memiliki kesalahan dengan anda tersebut?
4. Apa arti memaafkan menurut anda dalam sebuah hubungan persahabatan?
5. Apa keuntungan dengan anda memiliki sikap yang pemaaf terhadap sahabat anda yang pernah melakukan kesalahan terhadap anda?

## HASIL VERBATIM WAWANCARA

1. **Interviewer**: Assalamualaikum... selamat pagi dik.
2. **Interviewee**: Waalaikumsalam.. pagi juga kakak..
3. **Interviewer**: maaf ya kakak ganggu waktunya.
4. **Interviewee**: iya kak
5. **Interviewer**: kalian punya sahabat gak? sudah berapa lama kalian sahabatan?
6. **Interviewee**: punya kak, tak terhitung lamanya kak mmmm 3 tahunan lah kak (sambil tertawa)
7. **Interviewer**: lumayan lah ya, terus selama kalian sahabatan pernah gak sih sahabat adik atau adik yang melakukan suatu kesalahan?
8. **Interviewee**: sejauh ini belum sih kak, Cuma paling salah ngomong salah ucap gitu, kalau kesalahan yang fatal banget belum sih kak.
9. **Interviewer**: terus kalian gimana nyikapinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. **Interviewee:** yaaaa paling kami diem-dieman kak sampe hati kami bener-bener srek buat baikan lagi, tapi pasti baikan lagi kak, soalnya kalau gak didiemin kadang-kadang gak sadar sih kak jadi dengan diem kita kan dia sadar kalau ada yang salah di dia gitu.
11. **Interviewer:** nah terus gimana cara memperbaiki hungan kalian itu?
12. **Interviewee:** yaaaa terus kalau udah sadar dia nanya salah apa dia, terus kalau udah dijelasin dia pasti langsung minta maaf kak saya pun juga gitu sih kak, soalnya kadang kalau kita ngomong sama orang kan kadang suka asal terus gak tau arah kak.
13. **Interviewer:** ok, jadi gitu terus menurut adik apa sih keuntungan meminta maaf atau memaafkan dalam persahabatan kalian itu?
14. **Interviewee:** apa ya kak... yang pasti dengan meminta maaf hati jadi terasa lebih plong dan enak kak tanpa ada beban gitu, terus kita juga jadi gak punya musuh kan lebih baik punya banyak teman dari pada punya satu musuh kan kak. Dengan memberi maaf juga jadikan kita bisa main sama-sama kak.
15. **Interviewer:** ok baiklah makasih ya dek untuk waktunya
16. **Interviewee:** baik kak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

**SUBJEK** : JP (inisial)

**TUJUAN** : Mengungkap empati, komitmen dan pemaafan terhadap sahabat

**GUIDE LINE**:  
a. Berapa lama menjalin hubungan persahabatan  
b. seberapa penting arti persahabatan  
c. arti persahabatan  
d. bagaimana menyikapi permasalahan dalam persahabatan

### **PERTANYAAN:**

1. Sudah berapa lama anda menjalin hubungan persahabatan?
2. Menurut anda seberapa penting apa persahabatan itu?
3. Menurut anda apa arti persahabatan?
4. Bagaimana jika kalian mengalami konflik dengan sahabat anda?
5. Apa sikap yang akan ambil jika terjadi permasalahan dalam persahabatan anda?

## HASIL VERBATIM WAWANCARA

1. **Interviewer**: Assalamualaikum... selamat pagi dik.
2. **Interviewee**: Waalaikumsalam.. pagi juga kak..
3. **Interviewer**: maaf ya kakak ganggu waktunya.
4. **Interviewee**: iya gapapa kak
5. **Interviewer**: punya sahabat gak? sudah berapa lama kalian sahabatan?
6. **Interviewee**: temen gitu doang sih kak, ya lama lah kak. Males soalnya sahabatan sahabatan gitu kak.
7. **Interviewer**: kenapa?
8. **Interviewee**: karena menurut saya gak penting sih kak, asal kita mau bersosialisasi dan mau kesana sini pasti banyak kenal juga kak, gak perlu sahabatan sahabatan ribet kak, utamanya pun sama itu-itu aja bosan juga kak.
9. **Interviewer**: jadi menurut adik sahabat itu gak perlu ya?
10. **Interviewee**: iyaaa kak, soalnya dulu aku pernah deket sama orang kak udah kayak sahabat tapi pas aku butuh pas aku ada masalah aku malah ditinggalnya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kak dia lebih milih jauhin aku dan cari temen yang baru, sejak itulah aku males kak sahabatan sahabatan gitu, temenan doang malah enak sekarang aku sama dia ya biasa aja gak sebaik dulu baik sih baik tapi gak kayak dulu, kemarin ada temen aku berantem sama temennya gara-gara tugas sekolah kak, temen aku gak mau ngasih tau dan gak mau buat in malah dia marah-marah dan nantangin berantem kak, pas pulang sekolah temen aku diolok-olok di cemooh gitu terus dijelek jelekin terus karena temen aku kepancing emosi juga mereka akhirnya kelahi dan kami temen-temennya juga gak terima temen kami digituin kami juga ikutan berantem kak?

11. **Interviewer:** terus gimana lagi?
12. **Interviewee:** ya gitu kami berantem dia bawa temennya temen aku bawa rombongannya terus sempet berantem karena ada yang lihat dan negur kami bubar kak, keesokannya kami kena panggil sama guru bk dan kesiswaan kak.
13. **Interviewer:** terus menurut adik, apasih arti sahabat tu? Terus gimana kalau kalian punya konflik, terus gimana cara kalian menyikapi atau mengatasinya?.
14. **Interviewee:** kalau menurutku sih gak penting kak, kalau aku pengennya bebas males temen sama itu-itu aja, yaaa kalau ada masalah ya kubiarin aja selagi aku gak salah kak, ya kalau dia masa bodoh saya juga masa bodoh kak, saya mah males ribet orangnya kak, saya seneng kesana kesini soalnya ada ribut saya suka ikutan seru kayaknya kak.
15. **Interviewer:** kenapa, memangnya temen adik itu tidak meminta maaf untuk kesalahannya pada adik?
16. **Interviewee:** minta maaf pun gak aku maafin kak, soalnya males dah sakit aja hatiku kak.
17. **Interviewer:** ok baiklah terimakasih untuk waktunya ya dik.
18. **Interviewee:** ok deh kak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN B :

## Daftar Nama Siswa

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## NAMA SISWA

### KELAS IX.1

NOMOR			NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS	NISN		
1	2	3	4	5
1	1949	0052177025	AHMAD MUJAHIDIN	L
2	1962	0043719814	BINTANG TIMUR	L
3	1966	0037394069	DEDI KURNIAWAN	L
4	1968	0019914220	DESI TRI HANDAYANI	P
5	1973	0058737121	DILYA HARIYANTI	P
6	1974	0052177281	DINDA LESTARI	P
7	1976	0056411104	DITA HARIANA	P
8	1981	0052177250	EVA PUTRI RAHMADANI	P
9	1982	0041142747	FAHREZA ADITYA	L
10	1985	0056344272	HAFIZH KURNIA ROBIANSYAH	L
11	1986	0019914225	HARIS AGATA	L
12	1987	0044090544	HENGKI AFRIANSYAH	L
13	1988	0047986622	INDRA LESMANA	L
14	1995	0047159304	JELLYAFANA LADY PURTAVIOLA	P
15	1998	0057626823	JESSICA YOHANA	P
16	2001	0019914245	KHUSNUL AMALIA	L
17	2005	0046837884	MAULANA SINAGA	L
18	2007	0019914229	MUHAMMAD AL FADLY	L
19	2011	0019914231	MUSTIKA DEWI	L
20	2013	0019914232	NOFRY DWI ADINDIO	P
21	2014	0041235593	NOVITA SARI SIMAMORA	P
22	2016	0019914233	NUR ROHMAH	P
23	2018	0052177024	PRISMAWATI	L
24	2022	0052940324	RIFAL RIANDI	P
25	2024	0051565165	RISTA EKA WULANDARI	L
26	2025	0047620016	INTAN SAPUTRI	P
27	2029	0041263759	RIZKI ARDIANSYAH	L
28	2030	0056134537	SANDA MUKTI RIZKY	L
29	2037	0043879801	SATRIO	L
30	2041	0042165695	SRI WAHYUNI TOGA TOROP	L
31	2043	0019914256	TEGUH ARDITYA RAMADHAN	P
32	2048	0019914258	TEGUH EKO PURNOMO	L
33	2049	0053021328	VIRDA YULIA FITRI	L
34	2050	0036810144	WILLIAM OHEN PURBA	L
35	2053	0019914258	YASFIKRI	L
36	2054	0049522711	ZACKY RAFLIYANO	L



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## NAMA SISWA

### KELAS IX.2

NOMOR			NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS	NISN		
1	2	3	4	5
1	1948	001991239	AHMAD FERDIANSYAH	L
2	1952	0063233066	ANI NOFITA SARI	P
3	1955	0019914219	ARIFIN P	L
4	1956	0052177023	ARINA BUNGA	P
5	1959	0059039829	AZIZAH DEWI AMALIA BR. HUTABARAT	P
6	1960	0043073263	BELDI NOVRIANSYAH	L
7	1964	0034537974	DANDI HERIAN	L
8	1967	0045793263	DEPI SAPITRI	P
9	1969	0041142747	DEVITA PUTRI SARI GIAWA	P
10	1970	0056344272	DEWI PUJA KSUMA	P
11	1971	0019914225	DIAN SAPITRI	P
12	1978	0044090543	ESTY MARISTA KURNIAWATI	P
13	1980	0047986622	FIRMAN FIRNANDA	L
14	1984	0047159304	FUANDA DIKA A	L
15	1991	0027914919	IPRAM IQTABUNA AKBAR	L
16	1992	0019914245	JANDRIONALDO SIANIPAR	L
17	1993	0046837884	JASPIN TAMBUNAN	L
18	1997	0019914229	JESEN PRATAMA POHAN	L
19	1999	0019914231	JHON AYUB	L
20	2000	0019914232	JUSRIL ALFANDI	L
21	2002	0041235593	KLARA NOVIANA	P
22	2003	0019914233	M. RISKY	L
23	2004	0052177024	M. VAKRI AFRINALDO	L
24	2010	0052940324	MUHAMMAD KHOIRUL DWI SANDI	L
25	2015	0051565165	NUR LAILY KHOIRURROHMAH	P
26	2017	0047620016	RAJA DIMAS ARIA S	L
27	2019	0041263759	RENDI SEPTIAN DAULAY	L
28	2028	0056134537	RUDI HARTONO	L
29	2033	0043879801	SHUPARJI	L
30	2034	0042165695	SITI MAIMUNAH	P
31	2038	0019914256	SUHERTI	P
32	2039	0019914258	TIO IRAWAN	L
33	2042	0053021328	TRI HANDOKO	L
34	2045	0036810144	TRI WAHYUDI	L
35	2051	0019914258	YOGI FEBRIANSYAH	L
36	2052	0019914259	YOSINTA NOVIA ROZA	P

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## NAMA SISWA

### KELAS VIII.1

NOMOR			NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS	NISN		
1	2	3	4	5
1	1947	0019914217	AGUNG LAKSANA	L
2	1950	0056971314	AJI ADRIAN	L
3	1951	0027468333	ALIM MUSPITA SARI	P
4	1953	0034537976	ANJAS JUHANDI	L
5	1954	0019914241	ARIL WISNU ARNANDA	L
6	1957	0055761702	ARUM MELATI	P
7	1958	0055704068	ARYA DENANDA PUTRA	L
8	1961	0045660441	BILLY ENGLY SITUMORANG	L
9	1963	0047048257	INDI NURMAYA	P
10	1965	0034537986	DARMAWAN	L
11	1972	0045793341	DILLU WINATA	L
12	1975	0058313153	DIO ARI MALAYUDO	L
13	1977	0029458167	DWI INDAH LESTARI	P
14	1979	0054021704	EMENINTA	P
15	1983	0056286554	FANI ANDRIANI	P
16	1989	0019914244	INDRI WAHYUNI	P
17	1990	0052177021	INTAN	P
18	1994	0041768854	JAYA ANGGORO SAPUTRA	L
19	1996	0051407676	JELY KRISNA YANTI LAIA	P
20	2006	0049556559	MAULANA ZIKRI	L
21	2008	0045590284	MUHAMMAD AL FATIH	L
22	2009	0045793342	MUHAMMAD ALVIN JUNIARDI	L
23	2012	0049860135	NISA ADELIA	P
24	2020	0052558331	RENDI SATRIA DARMA	L
25	2021	0046911513	RIDWAN HAFIDZ	L
26	2023	0019914251	RIFKA AMALIA	P
27	2026	0053495424	RIZKI DIAN KURNIAWAN	L
28	2027	0031483152	RIZKY SINAGA	L
29	2031	0030081533	SAUR TUA SIMANUNGKALIT	L
30	2032	0019914237	SEPTIA TRI WAHYUNI	P
31	2035	0019914253	SITI MEHYSAROH	P
32	2036	0019914254	SITI MARSYANDA ANANTA	P
33	2040	0052818003	TEGAR SETIAWAN	L
34	2044	0020929427	TIARA DINDA	P
35	2046	0019914257	UMI MUKAROMAH	P
36	2047	0046390726	VEFI NINGSIH HUTAPEA	P

# LAMPIRAN C :

## Lembar Validasi Alat Ukur

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR VALIDASI PEMBIMBING

### SKALA EMPATI

#### Definisi Operasional:

Empati merupakan kemampuan emosional yang dimiliki seseorang untuk dapat memahami kondisi, perasaan dan keadaan pikiran orang lain, sehingga dapat merasakan sebagaimana yang dirasakan dan dipikirkan orang lain. Adapun aspek-aspek empati (Davis, 1980) meliputi:

1. Pengambilan perspektif (*perspective taking*) yaitu kecenderungan untuk memahami pandangan-pandangan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
2. Fantasi (*fantasy*) yaitu menempatkan diri sendiri kedalam perasaan dan perilaku dari karakter yang ada didalam buku cerita, novel, game dan situasi fiksi lainnya.
3. Perhatian (*emphatic concern*) yaitu kecenderungan terhadap pengalaman yang berhubungan dengan rasa iba dan perhatian terhadap kemandulan orang lain.
4. Kecemasan pribadi (*personal distress*) yaitu reaksi emosional tertentu, dimana seseorang merasa tidak nyaman dengan perasaannya sendiri ketika melihat ketidaknyamanan pada emosi orang lain.

**Skala yang digunakan :** Modifikasi

**Jumlah Aitem :** 28 Aitem

**Jenis dan Format Respon :** Skala empati ini disusun berdasarkan skala *likert* yang bergerak dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1	2	3	4	5
STS	TS	RR	S	SS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Penilaian Setiap Butir (Aitem)****Petunjuk :**

Pada skala ini saya mohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui EMPATI dalam persahabatan. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan keserasian pernyataan (Aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk tujuan yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang kurang beruntung dari saya (perhatian).

R	KR	TR
(...)	(...)	(...)

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA EMPATI**

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Pengambilan perspektif	3	Saya merasa susah melihat sesuatu dari sudut pandang sahabat saya	√			
	8	Saya akan berusaha untuk mengerti bahwa semua orang memiliki pendapat yang berbeda	√			
	11	Saya mencoba untuk memahami sahabat saya dengan baik dengan melihat bagaimana sesuatu dipandang	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dari sudut pandang mereka				
	15	Jika saya yakin saya benar tentang sesuatu, saya tidak akan membuang banyak waktu untuk mendengarkan pendapat sahabat saya	√			
	21	Saya mencoba memahami bahwa sahabat saya juga memiliki pendapat sendiri	√			
	25	Ketika saya marah kepada sahabat saya, saya biasanya mencoba untuk menempatkan diri saya diposisinya sementara waktu	√			
	28	Sebelum saya mencela sahabat saya, saya akan membayangkan bagaimana rasanya dicela juga	√			
Fantasi	1	Saya menghayalkan tentang hal-hal yang mungkin terjadi pada saya dan sahabat saya	√			
	5	Saya benar-benar merasa ikut serta dengan perasaan sahabat saya ketika dia berduka cita	√			
	7	Saya tidak pernah membayangkan jika masalah yang terjadi pada sahabat saya akan terjadi pada saya nantinya	√			
	12	Saya tidak pernah membayangkan apa yang dirasakan oleh sahabat saya jika dia sedang dihina oleh teman-teman lain	√			
	16	Setelah melihat sahabat saya disakiti oleh orang lain, saya selalu membayangkan bagaimana jika saya disakiti	√			
	23	Setelah mendengarkan curahan hati sahabat saya, saya merasa seolah-olah ikut merasakan apa yang dia rasakan	√			
	26	Ketika saya melihat sahabat saya berduka cita, saya ikut merasakan apa yang dia rasakan	√			
Pemhatian	2	Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang	√			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kurang beruntung dari saya				
	4	Saya tidak merasa kasihan kepada sahabat saya ketika mereka mengalami suatu masalah	✓			
	9	Ketika saya melihat sahabat saya sedang dimanfaatkan, saya merasa harus melindungi mereka	✓			
	14	Saya merasa jengkel ketika melihat sahabat saya menangis	✓			
	18	Ketika saya melihat sahabat saya diperlakukan dengan tidak adil, saya tidak merasa kasihan dengan mereka	✓			
	20	Saya sering merasa iba jika melihat sahabat saya sedang terbaring sakit	✓			
	22	Saya akan menanyakan kabar sahabat saya yang sedang sakit melalui telepon	✓			
Kecemasan Pribadi	6	Saya merasa khawatir terhadap hal-hal buruk yang sedang dihadapi oleh sahabat saya	✓			
	10	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika saya melihat sahabat saya menderita	✓			
	13	Ketika saya melihat sahabat saya yang terluka, maka saya akan diam saja	✓			
	17	Saya takut ketika berada dalam situasi yang tegang dengan sahabat saya	✓			
	19	Saya merasa cemas ketika melihat sahabat saya mempunyai masalah yang berat	✓			
	24	Saya cenderung merasa tidak nyaman ketika saya mempunyai konflik dengan sahabat saya	✓			
	27	Ketika saya melihat sahabat saya sedang membutuhkan bantuan dalam situasi darurat, saya akan mencoba membantu.	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan:**

**1. Isi (kesesuaian dengan indikator)**

.....  
.....  
.....  
.....

**2. Bahasa**

.....  
.....  
.....  
.....

**3. Jumlah Aitem**

.....  
.....  
.....  
.....

Pekanbaru, Maret 2018

Validator



Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psi  
NIP. 197807202007102003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI PEMBIMBING SKALA KOMITMEN

**Definisi Operasional:**

Komitmen merupakan niat untuk mempertahankan hubungan persahabatan yang telah dijalin selama ini walaupun salah seorang sahabatnya melakukan kesalahan karena keinginan untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan sahabatnya yang telah mengalami keterikatan psikologis dengannya. Rusbult, Kumashiro, Hanon dan Finkel (2002) menyatakan bahwa ada tiga komponen yang menentukan seberapa besar tingkat komitmen yang telah dibuat dalam hubungan interpersonal, yaitu:

1. Niat untuk bertahan (*intent to persist*)
2. Keterikatan psikologis (*psychological attachment*)
3. Orientasi jangka panjang (*long-term orientation*)

**Skala yang digunakan :** Modifikasi

**Jumlah Aitem :** 24 Aitem

**Jenis dan Format Respon :** Skala ini menggunakan alternatif jawaban *rating scale* yang bergerak dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), AS (Agak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)

Skala Respon :

0	1	2	3	4	5	6	7	8
Sangat Tidak Setuju				gak Setuju				Sangat Setuju

**Penilaian Setiap Butir (Aitem)**

**Petunjuk :**

Pada skala ini saya mohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui KOMITMEN dalam persahabatan. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan keserasian pernyataan (Aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian



dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk tujuan yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami (Niat Untuk Bertahan)

R KR TR  
 (...) (...) (...)

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

### SKALA KOMITMEN

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1	Saya akan melakukan apapun yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan selamanya	√			
	5	Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami	√			
	10	Saya ingin hubungan persahabatan kami bertahan selamanya	√			
	11	Saya akan menjauhi segala sesuatu yang membuat hubungan persahabatan kami hancur	√			
	14	Saya berniat untuk melakukan segala sesuatu yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan	√			
	18	Saya berharap hubungan persahabatan kami akan selalu baik-baik saja	√			
	21	Saya akan selalu menjaga hubungan persahabatan kami	√			
	23	Hubungan persahabatan kami harus tetap bertahan walaupun salah satu diantara kami ada yang berbuat salah	√			
	2	Saya merasa hubungan saya dengan sahabat saya sangat dekat	√			
Keterikatan psikologis	4	Saya merasa sangat takut ketika segala sesuatu tidak berjalan baik dalam hubungan persahabatan kami	√			
	9	Saya merasa takut kehilangan	√			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sahabat saya				
	13	Sahabat saya adalah orang yang paling penting dalam hidup saya	✓			
	15	Jika hubungan persahabatan kami sampai berakhir, saya akan merasa bahwa ada yang kurang dalam hidup saya	✓			
	17	Saya sedih jika punya masalah dengan sahabat saya	✓			
	19	Saya akan merasa sangat sedih jika saya kehilangan sahabat saya	✓			
	20	Saya takut jika sahabat saya tidak percaya lagi kepada saya	✓			
Orientasi jangka panjang	3	Saya sering membicarakan banyak hal dengan sahabat saya	✓			
	6	Saya sering menyatakan kepada sahabat saya bahwa hubungan persahabatan kami dimasa depan harus tetap baik	✓			
	7	Ketika saya membuat rencana masa depan dalam hidup, saya akan hati-hati mempertimbangkan dampak dari keputusan saya itu terhadap hubungan persahabatan kami	✓			
	8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tentang hubungan persahabatan kami dimasa depan	✓			
	12	Saya berharap hubungan persahabatan kami akan bertahan sampai kami tua nanti	✓			
	16	Saya berdoa supaya kami tetap menjadi sahabat selamanya	✓			
	22	Saya berdoa agar hubungan persahabatan kami tetap baik jika kami sudah dewasa nanti	✓			
	24	Saya membayangkan bagaimana hubungan persahabatan kami jika kami sudah memiliki keluarga nanti	✓			

**Catatan:**

**1. Isi (kesesuaian dengan indikator)**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Bahasa**

.....  
.....  
.....  
.....

**3. Jumlah Aitem**

.....  
.....  
.....  
.....

Pekanbaru, Maret 2018

Validator



Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psi

NIP. 197807202007102003

UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR VALIDASI PEMBIMBING SKALA PEMAAFAN

### Definisi Operasional:

Pemaaafan adalah serangkaian perubahan motivasional pada seseorang dimana terjadi menurunnya motivasi untuk membalas dendam dan menurunnya motivasi untuk mempertahankan kerenggangan hubungan kepada sahabat yang telah menyakiti atau bersalah dan meningkatnya motivasi untuk berdamai dan memperbaiki hubungan kembali dengan sahabat yang menyakiti atau bersalah tersebut. Dimensi pemaaafan (McCullough, Root, & Cohen, 2006) meliputi:

1. Motivasi menghindar (*avoidance motivations*)
2. Motivasi membalas dendam (*revenge motivations*)
3. Motivasi berbuat baik (*benevolence motivations*)

**Skala yang digunakan :** Modifikasi

**Jumlah Aitem :** 33 Aitem

**Jenis dan Format Respon :** Skala empati ini disusun berdasarkan skala *likert* yang bergerak dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1	2	3	4	5
STS	TS	N	S	SS

**Penilaian Setiap Butir (Aitem)**

**Petunjuk :**

Pada skala ini saya mohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui PEMAAFAN dalam persahabatan. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan keserasian pernyataan (Aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk tujuan yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya akan membalas dendam (motivasi membalas dendam).

R      KR      TR  
(...)    (...)    (...)

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA PEMAAFAN**

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Motivasi menghindar	2	Saya berusaha menjaga jarak dari sahabat saya sejauh mungkin ketika ada masalah	√			
	5	Saya akan mengacuhkan sahabat yang membuat masalah dengan saya	√			
	7	Saya tidak percaya lagi dengan sahabat saya yang tidak baik	√			
	10	Sulit bagi saya untuk bersikap hangat kepada sahabat yang pernah menyakiti saya	√			
	11	Saya menghindari sahabat saya ketika dia datang ke saya untuk meminta maaf atas kesalahannya	√			
	15	Saya akan memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat saya jika dia berlaku salah	√			
	18	Saya akan menjauh dari sahabat saya jika dia berbuat salah	√			
	19	Saya telah memutuskan	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hubungan persahabatan dengan sahabat yang telah menyakiti saya			
	22	Saya tidak ingin berteman lagi dengan sahabat saya yang telah bersalah tersebut	√		
	25	Saya tidak ingin berjumpa lagi dengan sahabat saya yang telah menyakiti saya	√		
	28	Saya akan menghindari sahabat saya yang salah tersebut	√		
Motivasi membalas dendam	1	Saya akan membuat hukuman pada sahabat saya yang salah	√		
	4	Saya berharap sesuatu yang buruk terjadi pada sahabat saya yang telah bersalah	√		
	9	Saya ingin sahabat saya yang bersalah mendapat balasan yang setimpal atas perbuatannya	√		
	13	Saya akan membalas dendam kepada sahabat yang telah menyakiti saya	√		
	17	Saya ingin melihat sahabat saya yang bersalah terluka dan sengsara	√		
	20	Saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya terhadap saya	√		
	23	Saya ingin sahabat saya yang telah menyakiti saya tersebut kelak akan merasakan apa yang saya rasakan	√		
	26	Saya punya rencana untuk membalas dendam kepada sahabat saya yang salah tersebut	√		
	29	Saya berdoa agar sahabat yang telah menyakiti saya kelak akan disakiti juga oleh orang lain	√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	31	Saya akan terus membenci sahabat saya yang telah melukai saya tersebut	√			
	33	Suatu saat saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya tersebut	√			
Motivasi berbuat baik	3	Meskipun sahabat saya menyakiti saya, saya selalu mendoakan yang terbaik untuknya	√			
	6	Saya ingin saya dan sahabat saya berdamai dan memperbaiki hubungan persahabatan kami	√			
	8	Meski apapun yang telah sahabat saya lakukan, saya ingin saya dan sahabat memiliki hubungan persahabatan yang lebih baik	√			
	12	Meskipun sahabat menyakiti saya, saya mengesyampingkan rasa sakit itu, jadi kami bisa memulai kembali hubungan persahabatan kami	√			
	14	Saya akan membuang rasa sakit dan dendam terhadap sahabat saya yang berbuat salah tersebut	√			
	16	Saya akan memaafkan sahabat yang telah menyakiti saya sehingga kami bisa memperbaiki hubungan persahabatan kami	√			
	21	Saya tetap mau berteman dengan sahabat saya walaupun dia telah membuat saya kecewa	√			
	24	Saya berdoa untuk sahabat yang telah melukai saya agar menjadi orang yang lebih baik lagi	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Walaupun sahabat saya telah melukai saya, saya tetap ingin berteman dengannya lagi	√			
30	Saya tidak ingin melukai sahabat saya yang telah melukai saya	√			
32	Saya akan membantu sahabat saya walaupun dia telah berbuat salah kepada saya	√			

**Catatan:**

**1. Isi (kesesuaian dengan indikator)**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**2. Bahasa**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**3. Jumlah Aitem**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Pekanbaru, Maret 2018

Validator



Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psi  
 NIP. 197807202007102003

## LEMBAR VALIDASI NARASUMBER

### SKALA EMPATI

#### Definisi Operasional:

Empati merupakan kemampuan emosional yang dimiliki seseorang untuk dapat memahami kondisi, perasaan dan keadaan pikiran orang lain, sehingga dapat merasakan sebagaimana yang dirasakan dan dipikirkan orang lain. Adapun aspek-aspek empati (Davis, 1980) meliputi:

5. Pengambilan perspektif (*perspective taking*) yaitu kecenderungan untuk memahami pandangan-pandangan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
6. Fantasi (*fantasy*) yaitu menempatkan diri sendiri kedalam perasaan dan perilaku dari karakter yang ada didalam buku cerita, novel, game dan situasi fiksi lainnya.
7. Perhatian (*emphatic concern*) yaitu kecenderungan terhadap pengalaman yang berhubungan dengan rasa iba dan perhatian terhadap kemandulan orang lain.
8. Kecemasan pribadi (*personal distress*) yaitu reaksi emosional tertentu, dimana seseorang merasa tidak nyaman dengan perasaannya sendiri ketika melihat ketidaknyamanan pada emosi orang lain.

**Skala yang digunakan :** Modifikasi

**Jumlah Aitem :** 28 Aitem

**Jenis dan Format Respon :** Skala empati ini disusun berdasarkan skala *likert* yang bergerak dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1	2	3	4	5
STS	TS	RR	S	SS



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Penilaian Setiap Butir (Aitem)****Petunjuk :**

Pada skala ini saya mohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui EMPATI dalam persahabatan. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan keserasian pernyataan (Aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk tujuan yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang kurang beruntung dari saya (perhatian).

R	KR	TR
(...)	(...)	(...)

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA EMPATI**

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Pengambilan perspektif	3	Saya merasa susah melihat sesuatu dari sudut pandang sahabat saya	√			
	8	Saya akan berusaha untuk mengerti bahwa semua orang memiliki pendapat yang berbeda	√			
	11	Saya mencoba untuk memahami sahabat saya dengan baik dengan melihat bagaimana sesuatu dipandang	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dari sudut pandang mereka				
	15	Jika saya yakin saya benar tentang sesuatu, saya tidak akan membuang banyak waktu untuk mendengarkan pendapat sahabat saya	√			
	21	Saya mencoba memahami bahwa sahabat saya juga memiliki pendapat sendiri	√			
	25	Ketika saya marah kepada sahabat saya, saya biasanya mencoba untuk menempatkan diri saya diposisinya sementara waktu	√			
	28	Sebelum saya mencela sahabat saya, saya akan membayangkan bagaimana rasanya dicela juga	√			
Fantasi	1	Saya menghayalkan tentang hal-hal yang mungkin terjadi pada saya dan sahabat saya	√			
	5	Saya benar-benar merasa ikut serta dengan perasaan sahabat saya ketika dia berduka cita	√			
	7	Saya tidak pernah membayangkan jika masalah yang terjadi pada sahabat saya akan terjadi pada saya nantinya	√			
	12	Saya tidak pernah membayangkan apa yang dirasakan oleh sahabat saya jika dia sedang dihina oleh teman-teman lain	√			
	16	Setelah melihat sahabat saya disakiti oleh orang lain, saya selalu membayangkan bagaimana jika saya disakiti	√			
	23	Setelah mendengarkan curahan hati sahabat saya, saya merasa seolah-olah ikut merasakan apa yang dia rasakan	√			
	26	Ketika saya melihat sahabat saya berduka cita, saya ikut merasakan apa yang dia rasakan	√			
Pemhatian	2	Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kurang beruntung dari saya				
	4	Saya tidak merasa kasihan kepada sahabat saya ketika mereka mengalami suatu masalah	✓			
	9	Ketika saya melihat sahabat saya sedang dimanfaatkan, saya merasa harus melindungi mereka	✓			
	14	Saya merasa jengkel ketika melihat sahabat saya menangis	✓			
	18	Ketika saya melihat sahabat saya diperlakukan dengan tidak adil, saya tidak merasa kasihan dengan mereka	✓			
	20	Saya sering merasa iba jika melihat sahabat saya sedang terbaring sakit	✓			
	22	Saya akan menanyakan kabar sahabat saya yang sedang sakit melalui telepon	✓			
Kecemasan Pribadi	6	Saya merasa khawatir terhadap hal-hal buruk yang sedang dihadapi oleh sahabat saya	✓			
	10	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika saya melihat sahabat saya menderita	✓			
	13	Ketika saya melihat sahabat saya yang terluka, maka saya akan diam saja	✓			
	17	Saya takut ketika berada dalam situasi yang tegang dengan sahabat saya	✓			
	19	Saya merasa cemas ketika melihat sahabat saya mempunyai masalah yang berat	✓			
	24	Saya cenderung merasa tidak nyaman ketika saya mempunyai konflik dengan sahabat saya	✓			
	27	Ketika saya melihat sahabat saya sedang membutuhkan bantuan dalam situasi darurat, saya akan mencoba membantu.	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan:**

**1. Isi (kesesuaian dengan indikator)**

.....  
.....  
.....  
.....

**Bahasa**

.....  
.....  
.....

**3. Jumlah Aitem**

.....  
.....  
.....

Validator



**Alma Yulianti S.Psi, M.Si**  
**NIP. 19790701 200912 2 002**

## LEMBAR VALIDASI NARASUMBER SKALA KOMITMEN

### Definisi Operasional:

Komitmen merupakan niat untuk mempertahankan hubungan persahabatan yang telah dijalin selama ini walaupun salah seorang sahabatnya melakukan kesalahan karena keinginan untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan sahabatnya yang telah mengalami keterikatan psikologis dengannya. Rusbult, Kumashiro, Hanon dan Finkel (2002) menyatakan bahwa ada tiga komponen yang menentukan seberapa besar tingkat komitmen yang telah dibuat dalam hubungan interpersonal, yaitu:

4. Niat untuk bertahan (*intent to persist*)
5. Keterikatan psikologis (*psychological attachment*)
6. Orientasi jangka panjang (*long-term orientation*)

**Skala yang digunakan :** Modifikasi

**Jumlah Aitem :** 24 Aitem

**Jenis dan Format Respon :** Skala ini menggunakan alternatif jawaban *rating scale* yang bergerak dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), AS (Agak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)

Skala Respon :

0	1	2	3	4	5	6	7	8
Sangat Tidak Setuju				gak Setuju				Sangat Setuju

**Penilaian Setiap Butir (Aitem)**

**Petunjuk :**

Pada skala ini saya mohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui KOMITMEN dalam persahabatan. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan keserasian pernyataan (Aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian

dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk tujuan yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami (Niat Untuk Bertahan)

R KR TR  
 (...) (...) (...)

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

### SKALA KOMITMEN

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1	Saya akan melakukan apapun yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan selamanya	√			
	5	Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami	√			
	10	Saya ingin hubungan persahabatan kami bertahan selamanya	√			
	11	Saya akan menjauhi segala sesuatu yang membuat hubungan persahabatan kami hancur	√			
	14	Saya berniat untuk melakukan segala sesuatu yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan	√			
	18	Saya berharap hubungan persahabatan kami akan selalu baik-baik saja	√			
	21	Saya akan selalu menjaga hubungan persahabatan kami	√			
	23	Hubungan persahabatan kami harus tetap bertahan walaupun salah satu diantara kami ada yang berbuat salah	√			
Keterikatan psikologis	2	Saya merasa hubungan saya dengan sahabat saya sangat dekat	√			
	4	Saya merasa sangat takut ketika segala sesuatu tidak berjalan baik dalam hubungan persahabatan kami	√			
	9	Saya merasa takut kehilangan	√			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sahabat saya				
	13	Sahabat saya adalah orang yang paling penting dalam hidup saya	✓			
	15	Jika hubungan persahabatan kami sampai berakhir, saya akan merasa bahwa ada yang kurang dalam hidup saya	✓			
	17	Saya sedih jika punya masalah dengan sahabat saya	✓			
	19	Saya akan merasa sangat sedih jika saya kehilangan sahabat saya	✓			
	20	Saya takut jika sahabat saya tidak percaya lagi kepada saya	✓			
Orientasi jangka panjang	3	Saya sering membicarakan banyak hal dengan sahabat saya	✓			
	6	Saya sering menyatakan kepada sahabat saya bahwa hubungan persahabatan kami dimasa depan harus tetap baik	✓			
	7	Ketika saya membuat rencana masa depan dalam hidup, saya akan hati-hati mempertimbangkan dampak dari keputusan saya itu terhadap hubungan persahabatan kami	✓			
	8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tentang hubungan persahabatan kami dimasa depan	✓			
	12	Saya berharap hubungan persahabatan kami akan bertahan sampai kami tua nanti	✓			
	16	Saya berdoa supaya kami tetap menjadi sahabat selamanya	✓			
	22	Saya berdoa agar hubungan persahabatan kami tetap baik jika kami sudah dewasa nanti	✓			
	24	Saya membayangkan bagaimana hubungan persahabatan kami jika kami sudah memiliki keluarga nanti	✓			

**Catatan:**

**Isi (kesesuaian dengan indikator)**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bahasa**

.....  
.....  
.....  
.....

**Jumlah Aitem**

.....  
.....  
.....  
.....

**Validator**



**Alma Yulianti S.Psi, M.Si**  
**NIP. 19790701 200912 2 002**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI NARASUMBER SKALA PEMAAFAN

**Definisi Operasional:**

Pemaaafan adalah serangkaian perubahan motivasional pada seseorang dimana terjadi menurunnya motivasi untuk membalas dendam dan menurunnya motivasi untuk mempertahankan kerenggangan hubungan kepada sahabat yang telah menyakiti atau bersalah dan meningkatnya motivasi untuk berdamai dan memperbaiki hubungan kembali dengan sahabat yang menyakiti atau bersalah tersebut. Dimensi pemaaafan (McCullough, Root, & Cohen, 2006) meliputi:

4. Motivasi menghindar (*avoidance motivations*)
5. Motivasi membalas dendam (*revenge motivations*)
6. Motivasi berbuat baik (*benevolence motivations*)

**Skala yang digunakan :** Modifikasi

**Jumlah Aitem :** 33 Aitem

**Jenis dan Format Respon :** Skala empati ini disusun berdasarkan skala *likert* yang bergerak dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1	2	3	4	5
STS	TS	N	S	SS

**Penilaian Setiap Butir (Aitem)**

**Petunjuk :**

Pada skala ini saya mohon pada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui PEMAAFAN dalam persahabatan. Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan keserasian pernyataan (Aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan,





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk tujuan yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya akan membalas dendam (motivasi membalas dendam).

R      KR      TR  
(...)    (...)    (...)

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang pada R (√). Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA PEMAAFAN**

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Motivasi menghindar	2	Saya berusaha menjaga jarak dari sahabat saya sejauh mungkin ketika ada masalah	√			
	5	Saya akan mengacuhkan sahabat yang membuat masalah dengan saya	√			
	7	Saya tidak percaya lagi dengan sahabat saya yang tidak baik	√			
	10	Sulit bagi saya untuk bersikap hangat kepada sahabat yang pernah menyakiti saya	√			
	11	Saya menghindari sahabat saya ketika dia datang ke saya untuk meminta maaf atas kesalahannya	√			
	15	Saya akan memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat saya jika dia berlaku salah	√			
	18	Saya akan menjauh dari sahabat saya jika dia berbuat salah	√			
	19	Saya telah memutuskan	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hubungan persahabatan dengan sahabat yang telah menyakiti saya			
	22	Saya tidak ingin berteman lagi dengan sahabat saya yang telah bersalah tersebut	√		
	25	Saya tidak ingin berjumpa lagi dengan sahabat saya yang telah menyakiti saya	√		
	28	Saya akan menghindari sahabat saya yang salah tersebut	√		
Motivasi membalas dendam	1	Saya akan membuat hukuman pada sahabat saya yang salah	√		
	4	Saya berharap sesuatu yang buruk terjadi pada sahabat saya yang telah bersalah	√		
	9	Saya ingin sahabat saya yang bersalah mendapat balasan yang setimpal atas perbuatannya	√		
	13	Saya akan membalas dendam kepada sahabat yang telah menyakiti saya	√		
	17	Saya ingin melihat sahabat saya yang bersalah terluka dan sengsara	√		
	20	Saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya terhadap saya	√		
	23	Saya ingin sahabat saya yang telah menyakiti saya tersebut kelak akan merasakan apa yang saya rasakan	√		
	26	Saya punya rencana untuk membalas dendam kepada sahabat saya yang salah tersebut	√		
	29	Saya berdoa agar sahabat yang telah menyakiti saya kelak akan disakiti juga oleh orang lain	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	31	Saya akan terus membenci sahabat saya yang telah melukai saya tersebut	✓			
	33	Suatu saat saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya tersebut	✓			
Motivasi berbuat baik	3	Meskipun sahabat saya menyakiti saya, saya selalu mendoakan yang terbaik untuknya	✓			
	6	Saya ingin saya dan sahabat saya berdamai dan memperbaiki hubungan persahabatan kami	✓			
	8	Meski apapun yang telah sahabat saya lakukan, saya ingin saya dan sahabat memiliki hubungan persahabatan yang lebih baik	✓			
	12	Meskipun sahabat menyakiti saya, saya mengesyampingkan rasa sakit itu, jadi kami bisa memulai kembali hubungan persahabatan kami	✓			
	14	Saya akan membuang rasa sakit dan dendam terhadap sahabat saya yang berbuat salah tersebut	✓			
	16	Saya akan memaafkan sahabat yang telah menyakiti saya sehingga kami bisa memperbaiki hubungan persahabatan kami	✓			
	21	Saya tetap mau berteman dengan sahabat saya walaupun dia telah membuat saya kecewa	✓			
	24	Saya berdoa untuk sahabat yang telah melukai saya agar menjadi orang yang lebih baik lagi	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	27	Walaupun sahabat saya telah melukai saya, saya tetap ingin berteman dengannya lagi	√			
	30	Saya tidak ingin melukai sahabat saya yang telah melukai saya	√			
	32	Saya akan membantu sahabat saya walaupun dia telah berbuat salah kepada saya	√			

**Catatan:**

**1. Isi (kesesuaian dengan indikator)**

.....  
 .....  
 .....  
 .....


**2. Bahasa**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**Jumlah Aitem**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

UIN SUSKA RIAU

**Validator**  
  
**Alma Yulianti S.Psi, M.Si**  
**NIP. 19790701 200912 2 002**



# **LAMPIRAN D :**

## ***Skala Try Out***

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTITAS DIRI**

Nama/Inisial :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

**PETUNJUK UMUM**

Adik yang berbahagia, bersama ini saya memohon bantuan adik untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam penelitian. Setiap skala ini akan diberikan petunjuk cara pengisian, untuk itu adik dimintanya membaca terlebih dahulu agar bisa membantu menjawab setiap pernyataan yang ada.

Apapun jawaban yang adik pilih semuanya diterima karena tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan adik untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang adik alami tanpa dipengaruhi orang lain.

Untuk itu kerjakanlah dengan TELITI dan jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau kosong. Identitas dan jawaban yang adik berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan diketahui orang lain. Jawaban yang adik berikan akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas perhatiannya dan kesediaan adik, saya sampaikan terima kasih.

*~selamat mengerjakan~*

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**SKALA 1**

**Petunjuk pengisian:** setiap pernyataan berikut menggambarkan kemungkinan perasaan, pikiran dan perilaku anda tentang hubungan persahabatan anda dengan sahabat anda. Diharapkan kepada anda untuk menunjukkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut dengan menggunakan skala dibawah ini!

0            1            2            3            4            5            6            7            8

Sangat Tidak Setuju

Agak Setuju

Sangat Setuju

Contoh:

**Pernyataan**

**Tuliskan Jawaban Anda**

1. Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami .....8.....

Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut, maka anda akan menulis angka **8** disamping pernyataan yang ada!

**Pernyataan**

**Tuliskan Jawaban Anda**

1. Saya akan melakukan apapun yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan selamanya .....
2. Saya merasa hubungan saya dengan sahabat saya sangat dekat .....
3. Saya sering membicarakan banyak hal dengan sahabat saya .....
4. Saya merasa sangat takut ketika segala sesuatu tidak berjalan baik dalam hubungan persahabatan kami .....
5. Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami .....
6. Saya sering menyatakan kepada sahabat saya bahwa hubungan persahabatan kami dimasa depan harus tetap baik .....
7. Ketika saya membuat rencana masa depan dalam hidup, saya akan hati-hati mempertimbangkan dampak dari keputusan saya itu terhadap hubungan persahabatan kami .....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tentang hubungan persahabatan kami dimasa depan .....
9. Saya merasa takut kehilangan sahabat saya .....
10. Saya ingin hubungan persahabatan kami bertahan selamanya .....
11. Saya akan menjauhi segala sesuatu yang membuat hubungan persahabatan kami hancur .....
12. Saya berharap hubungan persahabatan kami akan bertahan sampai kami tua nanti .....
13. Sahabat saya adalah orang yang paling penting dalam hidup saya .....
14. Saya berniat untuk melakukan segala sesuatu yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan .....
15. Jika hubungan persahabatan kami sampai berakhir, saya akan merasa bahwa ada yang kurang dalam hidup saya .....
16. Saya berdoa supaya kami tetap menjadi sahabat selamanya .....
17. Saya sedih jika punya masalah dengan sahabat saya .....
18. Saya berharap hubungan persahabatan kami akan selalu baik-baik saja .....
19. Saya akan merasa sangat sedih jika saya kehilangan sahabat saya .....
20. Saya takut jika sahabat saya tidak percaya lagi kepada saya .....
21. Saya akan selalu menjaga hubungan persahabatan kami .....
22. Saya berdoa agar hubungan persahabatan kami tetap baik jika kami sudah dewasa nanti .....
23. Hubungan persahabatan kami harus tetap bertahan walaupun salah satu diantara kami ada yang berbuat salah .....
24. Saya membayangkan bagaimana hubungan persahabatan kami jika kami sudah memiliki keluarga nanti .....

## SKALA 2

**Petunjuk pengisian:** setiap pernyataan berikut menggambarkan kemungkinan perasaan, pikiran dan perilaku anda tentang hubungan persahabatan anda dengan sahabat anda. Diharapkan kepada anda untuk menunjukkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut dengan menggunakan skala dibawah ini. Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-Ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Berikan tanda ceklist (√) pada kotak pilihan anda.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang kurang beruntung dari saya				√	

Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut, anda dapat memberikan tanda **Ceklist (√)** pada pilihan jawaban **S (Setuju)**. Begitu seterusnya untuk pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya menghayalkan tentang hal-hal yang mungkin terjadi pada saya dan sahabat saya					
2	Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang kurang beruntung dari saya					
3	Saya merasa susah melihat sesuatu dari sudut pandang sahabat saya					
4	Saya tidak merasa kasihan kepada sahabat saya ketika mereka mengalami suatu masalah					
5	Saya benar-benar merasa ikut serta dengan perasaan sahabat saya ketika dia berduka cita					
6	Saya merasa khawatir terhadap hal-hal buruk yang sedang dihadapi oleh sahabat					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya					
7	Saya tidak pernah membayangkan jika masalah yang terjadi pada sahabat saya akan terjadi pada saya nantinya					
8	Saya akan berusaha untuk mengerti bahwa semua orang memiliki pendapat yang berbeda					
9	Ketika saya melihat sahabat saya sedang dimanfaatkan, saya merasa harus melindungi mereka					
10	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika saya melihat sahabat saya menderita					
11	Saya mencoba untuk memahami sahabat saya dengan baik dengan melihat bagaimana sesuatu dipandang dari sudut pandang mereka					
12	Saya tidak pernah membayangkan apa yang dirasakan oleh sahabat saya jika dia sedang dihina oleh teman-teman lain					
13	Ketika saya melihat sahabat saya yang terluka, maka saya akan diam saja					
14	Saya merasa jengkel ketika melihat sahabat saya menangis					
15	Jika saya yakin saya benar tentang sesuatu, saya tidak akan membuang banyak waktu untuk mendengarkan pendapat sahabat saya					
16	Setelah melihat sahabat saya disakiti oleh orang lain, saya selalu membayangkan bagaimana jika saya disakiti					
17	Saya takut ketika berada dalam situasi yang tegang dengan sahabat saya					
18	Ketika saya melihat sahabat saya diperlakukan dengan tidak adil, saya tidak merasa kasihan dengan mereka					
19	Saya merasa cemas ketika melihat sahabat saya mempunyai masalah yang berat					
20	Saya sering merasa iba jika melihat sahabat saya sedang terbaring sakit					
21	Saya mencoba memahami bahwa sahabat saya juga memiliki pendapat sendiri					
22	Saya akan menanyakan kabar sahabat saya yang sedang sakit melalui telepon					
23	Setelah mendengarkan curahan hati sahabat saya, saya merasa seolah-olah ikut merasakan apa yang dia rasakan					

24	Saya cenderung merasa tidak nyaman ketika saya mempunyai konflik dengan sahabat saya					
25	Ketika saya marah kepada sahabat saya, saya biasanya mencoba untuk menempatkan diri saya diposisinya sementara waktu					
26	Ketika saya melihat sahabat saya berduka cita, saya ikut merasakan apa yang dia rasakan					
27	Ketika saya melihat sahabat saya sedang membutuhkan bantuan dalam situasi darurat, saya akan mencoba membantu.					
28	Sebelum saya mencela sahabat saya, saya akan membayangkan bagaimana rasanya dicela juga					

### SKALA 3

**Petunjuk pengisian:** setiap pernyataan berikut menggambarkan kemungkinan perasaan, pikiran dan perilaku anda tentang hubungan persahabatan anda dengan sahabat anda. Diharapkan kepada anda untuk menunjukkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut dengan menggunakan skala dibawah ini. Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikan tanda ceklist (√) pada kotak pilihan anda.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat saya jika dia berlaku salah	√				

Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut, anda dapat memberikan tanda **Ceklist (√)** pada pilihan jawaban **STS (Sangat Tidak Setuju)**. Begitu seterusnya untuk pilihan jawaban yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan membuat hukuman pada sahabat saya yang salah					
2	Saya berusaha menjaga jarak dari sahabat saya sejauh mungkin ketika ada masalah					
3	Meskipun sahabat saya menyakiti saya, saya selalu mendoakan yang terbaik untuknya					
4	Saya berharap sesuatu yang buruk terjadi pada sahabat saya yang telah bersalah					
5	Saya akan mengacuhkan sahabat yang membuat masalah dengan saya					
6	Saya ingin saya dan sahabat saya berdamai dan memperbaiki hubungan persahabatan kami					
7	Saya tidak percaya lagi dengan sahabat saya yang tidak baik					
8	Meski apapun yang telah sahabat saya lakukan, saya ingin saya dan sahabat memiliki hubungan persahabatan yang lebih baik					
9	Saya ingin sahabat saya yang bersalah mendapat balasan yang setimpal atas perbuatannya					
10	Sulit bagi saya untuk bersikap hangat kepada sahabat yang pernah menyakiti saya					
11	Saya menghindari sahabat saya ketika dia datang ke saya untuk meminta maaf atas kesalahannya					
12	Meskipun sahabat menyakiti saya, saya mengenyampingkan rasa sakit itu, jadi kami bisa memulai kembali hubungan persahabatan kami					
13	Saya akan membalas dendam kepada sahabat yang telah menyakiti saya					
14	Saya akan membuang rasa sakit dan dendam terhadap sahabat saya yang berbuat salah tersebut					
15	Saya akan memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat saya jika dia berlaku salah					
16	Saya akan memafkan sahabat yang telah menyakiti saya sehingga kami bisa memperbaiki hubungan persahabatan kami					
17	Saya ingin melihat sahabat saya yang bersalah					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terluka dan sengsara					
18	Saya akan menjauh dari sahabat saya jika dia berbuat salah					
19	Saya telah memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat yang telah menyakiti saya					
20	Saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya terhadap saya					
21	Saya tetap mau berteman dengan sahabat saya walaupun dia telah membuat saya kecewa					
22	Saya tidak ingin berteman lagi dengan sahabat saya yang telah bersalah tersebut					
23	Saya ingin sahabat saya yang telah menyakiti saya tersebut kelak akan merasakan apa yang saya rasakan					
24	Saya berdoa untuk sahabat yang telah melukai saya agar menjadi orang yang lebih baik lagi					
25	Saya tidak ingin berjumpa lagi dengan sahabat saya yang telah menyakiti saya					
26	Saya punya rencana untuk membalas dendam kepada sahabat saya yang salah tersebut					
27	Walaupun sahabat saya telah melukai saya, saya tetap ingin berteman dengannya lagi					
28	Saya akan menghindari sahabat saya yang salah tersebut					
29	Saya berdoa agar sahabat yang telah menyakiti saya kelak akan disakiti juga oleh orang lain					
30	Saya tidak ingin melukai sahabat saya yang telah melukai saya					
31	Saya akan terus membenci sahabat saya yang telah melukai saya tersebut					
32	Saya akan membantu sahabat saya walaupun dia telah berbuat salah kepada saya					
33	Suatu saat saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya tersebut					

~Terima Kasih~

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN E :**

## **Tabulasi Data *Try Out***

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN F :**

## **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

UIN SUSKA RIAU



## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT SKALA PEMAAFAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	118.56	303.855	.367	.922
p2	118.25	305.557	.369	.921
p3	118.18	305.624	.315	.922
p4	118.31	300.744	.416	.921
p5	118.35	301.310	.459	.920
<b>p6</b>	<b>117.79</b>	<b>311.904</b>	<b>.177</b>	<b>.923</b>
p7	118.84	303.975	.380	.921
p8	118.01	300.802	.464	.920
p9	118.60	300.402	.412	.921
p10	118.95	304.997	.337	.922
p11	118.08	302.625	.363	.922
<b>p12</b>	<b>118.09</b>	<b>310.926</b>	<b>.204</b>	<b>.923</b>
p13	117.97	290.789	.670	.918
p14	118.32	301.591	.452	.921
p15	118.21	292.483	.696	.917
p16	117.91	303.452	.466	.920
p17	118.12	290.315	.696	.917
p18	118.60	292.402	.625	.918
p19	118.36	294.656	.662	.918
p20	118.16	289.449	.721	.917
p21	118.29	304.312	.448	.921
p22	118.30	291.765	.687	.917
p23	118.38	298.448	.488	.920
p24	118.00	302.526	.459	.920
p25	118.22	291.490	.724	.917
p26	118.00	290.842	.738	.917
<b>p27</b>	<b>118.10</b>	<b>309.726</b>	<b>.279</b>	<b>.922</b>
p28	118.34	294.148	.609	.918
p29	118.16	293.739	.618	.918
p30	118.39	304.767	.303	.923
p31	118.03	298.841	.527	.920
p32	118.16	306.475	.350	.922
p33	117.91	292.031	.671	.918

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT SKALA EMPATI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>P1</b>	<b>102.94</b>	<b>82.035</b>	<b>.297</b>	<b>.691</b>
p2	102.27	81.464	.377	.687
<b>p3</b>	<b>103.14</b>	<b>84.861</b>	<b>.105</b>	<b>.706</b>
<b>p4</b>	<b>102.00</b>	<b>82.316</b>	<b>.230</b>	<b>.696</b>
p5	102.14	80.256	.397	.684
<b>p6</b>	<b>102.25</b>	<b>84.162</b>	<b>.262</b>	<b>.695</b>
<b>p7</b>	<b>103.30</b>	<b>87.896</b>	<b>-.056</b>	<b>.722</b>
p8	102.05	82.024	.433	.686
p9	101.94	80.062	.609	.677
p10	102.17	82.958	.359	.690
p11	102.44	79.566	.521	.678
<b>p12</b>	<b>102.78</b>	<b>84.490</b>	<b>.086</b>	<b>.710</b>
p13	102.04	78.275	.453	.678
p14	102.58	78.772	.376	.683
<b>p15</b>	<b>103.21</b>	<b>86.588</b>	<b>-.004</b>	<b>.719</b>
<b>p16</b>	<b>102.58</b>	<b>85.746</b>	<b>.072</b>	<b>.708</b>
<b>p17</b>	<b>102.88</b>	<b>87.078</b>	<b>-.012</b>	<b>.716</b>
<b>p18</b>	<b>102.58</b>	<b>82.483</b>	<b>.128</b>	<b>.709</b>
<b>p19</b>	<b>103.94</b>	<b>96.930</b>	<b>-.435</b>	<b>.750</b>
p20	102.22	78.859	.541	.675
p21	101.99	84.145	.317	.693
p22	102.48	75.727	.549	.668
p23	102.31	79.954	.473	.680
p24	102.23	81.524	.362	.687
<b>p25</b>	<b>102.60</b>	<b>84.691</b>	<b>.151</b>	<b>.701</b>
p26	102.09	81.005	.438	.684
<b>p27</b>	<b>102.01</b>	<b>85.039</b>	<b>.199</b>	<b>.698</b>
p28	102.19	82.001	.344	.689

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT SKALA KOMITMEN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	151.91	395.531	.404	.872
p2	152.01	391.645	.528	.868
p3	152.70	394.133	.335	.874
p4	152.57	382.485	.426	.872
p5	151.66	404.042	.376	.872
p6	151.87	393.878	.488	.869
<b>p7</b>	<b>152.51</b>	<b>401.595</b>	<b>.260</b>	<b>.877</b>
<b>p8</b>	<b>154.08</b>	<b>400.915</b>	<b>.197</b>	<b>.881</b>
p9	152.08	390.125	.497	.869
p10	151.47	399.015	.515	.870
p11	151.92	391.836	.522	.868
p12	151.70	394.607	.536	.869
p13	152.47	388.805	.548	.868
p14	152.30	396.923	.505	.869
p15	152.32	385.827	.530	.868
p16	151.87	391.457	.498	.869
p17	152.26	373.853	.667	.863
p18	151.79	384.088	.662	.865
p19	152.13	382.404	.547	.867
p20	152.12	380.920	.529	.868
p21	151.49	408.859	.382	.873
p22	151.52	413.095	.314	.874
p23	152.30	393.686	.405	.872
p24	152.87	390.272	.383	.873

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT SKALA PEMAAFAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	106.7403	283.247	.378	.924
P2	106.4286	285.590	.357	.924
P3	106.3636	286.182	.320	.925
P4	106.4935	279.648	.443	.923
P5	106.5325	281.200	.457	.923
P7	107.0260	283.447	.388	.924
P8	106.1948	281.738	.431	.923
P9	106.7792	279.595	.430	.924
P10	107.1299	284.483	.343	.925
P11	106.2597	282.458	.361	.925
P13	106.1558	271.054	.668	.920
P14	106.5065	281.753	.441	.923
P15	106.3896	272.294	.707	.920
P16	106.0909	283.452	.458	.923
P17	106.2987	270.028	.711	.919
P18	106.7792	272.148	.636	.920
P19	106.5455	274.330	.674	.920
P20	106.3377	269.542	.726	.919
P21	106.4675	284.726	.423	.923
P22	106.4805	271.832	.691	.920
P23	106.5584	278.276	.491	.923
P24	106.1818	283.019	.436	.923
P25	106.4026	271.691	.723	.919
P26	106.1818	271.072	.738	.919
P28	106.5195	273.516	.630	.921
P29	106.3377	273.595	.625	.921
P30	106.5714	284.801	.294	.926
P31	106.2078	279.246	.512	.922
P32	106.3377	286.306	.344	.924
P33	106.0909	271.689	.686	.920

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT SKALA EMPATI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	56.94	49.483	.383	.830
P5	56.81	48.685	.389	.830
P8	56.71	49.733	.464	.826
P9	56.60	48.533	.609	.819
P10	56.83	49.774	.461	.826
P11	57.10	47.726	.555	.820
P13	56.70	48.502	.348	.834
P14	57.25	48.320	.314	.839
P20	56.88	46.341	.648	.814
P21	56.65	51.573	.333	.832
P22	57.14	43.019	.694	.808
P23	56.97	47.368	.562	.819
P24	56.90	49.568	.364	.831
P26	56.75	48.899	.468	.825
P28	56.86	49.019	.425	.827

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT SKALA KOMITMEN

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	22

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	140.94	349.167	.444	.881
P2	141.04	346.433	.556	.878
P3	141.73	351.754	.314	.886
P4	141.60	342.744	.382	.885
P5	140.69	358.559	.399	.882
P6	140.90	353.173	.431	.881
P9	141.10	348.463	.464	.880
P10	140.49	353.911	.538	.879
P11	140.95	348.524	.515	.879
P12	140.73	348.911	.574	.878
P13	141.49	345.043	.552	.878
P14	141.32	352.775	.508	.879
P15	141.35	340.810	.556	.877
P16	140.90	347.779	.498	.879
P17	141.29	330.944	.671	.873
P18	140.82	338.888	.700	.874
P19	141.16	340.870	.521	.878
P20	141.14	335.598	.561	.877
P21	140.52	362.648	.425	.882
P22	140.55	367.567	.334	.883
P23	141.32	348.301	.429	.881
P24	141.90	346.857	.379	.884

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN G :

## Skala Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTITAS DIRI**

Nama/Inisial :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

**PETUNJUK UMUM**

Adik yang berbahagia, bersama ini saya memohon bantuan adik untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam penelitian. Setiap skala ini akan diberikan petunjuk cara pengisian, untuk itu adik dimintanya membaca terlebih dahulu agar bisa membantu menjawab setiap pernyataan yang ada.

Apapun jawaban yang adik pilih semuanya diterima karena tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan adik untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang adik alami tanpa dipengaruhi orang lain.

Untuk itu kerjakanlah dengan TELITI dan jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau kosong. Identitas dan jawaban yang adik berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan diketahui orang lain. Jawaban yang adik berikan akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas perhatiannya dan kesediaan adik, saya sampaikan terima kasih.

*~selamat mengerjakan~*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA 1**

**Petunjuk pengisian:** setiap pernyataan berikut menggambarkan kemungkinan perasaan, pikiran dan perilaku anda tentang hubungan persahabatan anda dengan sahabat anda. Diharapkan kepada anda untuk menunjukkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut dengan menggunakan skala dibawah ini!

0	1	2	3	4	5	6	7	8
Sangat Tidak Setuju			Agak Setuju			Sangat Setuju		

Contoh:

**Pernyataan**

**Tuliskan Jawaban Anda**

1. Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami .....8.....

Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut, maka anda akan menulis angka **8** disamping pernyataan yang ada!

**Pernyataan**

**Tuliskan Jawaban Anda**

1. Saya akan melakukan apapun yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan selamanya .....
2. Saya merasa hubungan saya dengan sahabat saya sangat dekat .....
3. Saya sering membicarakan banyak hal dengan sahabat saya .....
4. Saya merasa sangat takut ketika segala sesuatu tidak berjalan baik dalam hubungan persahabatan kami .....
5. Saya berkomitmen sepenuhnya untuk menjaga hubungan persahabatan kami .....
6. Saya sering menyatakan kepada sahabat saya bahwa hubungan persahabatan kami dimasa depan harus tetap baik .....
7. Saya merasa takut kehilangan sahabat saya .....
8. Saya ingin hubungan persahabatan kami .....





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |  |       |
|--|-------|
| bertahan selamanya   | ..... |
| 9. Saya akan menjauhi segala sesuatu yang membuat hubungan persahabatan kami hancur                          | ..... |
| 10. Saya berharap hubungan persahabatan kami akan bertahan sampai kami tua nanti                             | ..... |
| 11. Sahabat saya adalah orang yang paling penting dalam hidup saya   | ..... |
| 12. Saya berniat untuk melakukan segala sesuatu yang bisa membuat hubungan persahabatan kami bertahan        | ..... |
| 13. Jika hubungan persahabatan kami sampai berakhir, saya akan merasa bahwa ada yang kurang dalam hidup saya | ..... |
| 14. Saya berdoa supaya kami tetap menjadi sahabat selamanya  | ..... |
| 15. Saya sedih jika punya masalah dengan sahabat saya  | ..... |
| 16. Saya berharap hubungan persahabatan kami akan selalu baik-baik saja                                      | ..... |
| 17. Saya akan merasa sangat sedih jika saya kehilangan sahabat saya  | ..... |
| 18. Saya takut jika sahabat saya tidak percaya lagi kepada saya  | ..... |
| 19. Saya akan selalu menjaga hubungan persahabatan kami  | ..... |
| 20. Saya berdoa agar hubungan persahabatan kami tetap baik jika kami sudah dewasa nanti                      | ..... |
| 21. Hubungan persahabatan kami harus tetap bertahan walaupun salah satu diantara kami ada yang berbuat salah | ..... |
| 22. Saya membayangkan bagaimana hubungan persahabatan kami jika kami sudah memiliki keluarga nanti           | ..... |

**SKALA 2**

**Petunjuk pengisian:** setiap pernyataan berikut menggambarkan kemungkinan perasaan, pikiran dan perilaku anda tentang hubungan persahabatan anda dengan sahabat anda. Diharapkan kepada anda untuk menunjukkan sejauh mana anda

setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut dengan menggunakan skala dibawah ini. Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-Ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Berikan tanda ceklist (√) pada kotak pilihan anda.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang kurang beruntung dari saya				√	

Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut, anda dapat memberikan tanda **Ceklist** (√) pada pilihan jawaban **S (Setuju)**. Begitu seterusnya untuk pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya sering merasa iba terhadap orang-orang yang kurang beruntung dari saya					
2	Saya benar-benar merasa ikut serta dengan perasaan sahabat saya ketika dia berduka cita					
3	Saya akan berusaha untuk mengerti bahwa semua orang memiliki pendapat yang berbeda					
4	Ketika saya melihat sahabat saya sedang dimanfaatkan, saya merasa harus melindungi mereka					
5	Saya kadang-kadang merasa tidak nyaman ketika saya melihat sahabat saya menderita					
6	Saya mencoba untuk memahami sahabat saya dengan baik dengan melihat bagaimana sesuatu dipandang dari sudut pandang mereka					
7	Ketika saya melihat sahabat saya yang terluka, maka saya akan diam saja					
8	Saya merasa jengkel ketika melihat sahabat saya menangis					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya sering merasa iba jika melihat sahabat saya sedang terbaring sakit					
10	Saya mencoba memahami bahwa sahabat saya juga memiliki pendapat sendiri					
11	Saya akan menanyakan kabar sahabat saya yang sedang sakit melalui telepon					
12	Setelah mendengarkan curahan hati sahabat saya, saya merasa seolah-olah ikut merasakan apa yang dia rasakan					
13	Saya cenderung merasa tidak nyaman ketika saya mempunyai konflik dengan sahabat saya					
14	Ketika saya melihat sahabat saya berduka cita, saya ikut merasakan apa yang dia rasakan					
15	Sebelum saya mencela sahabat saya, saya akan membayangkan bagaimana rasanya dicela juga					

### SKALA 3

**Petunjuk pengisian:** setiap pernyataan berikut menggambarkan kemungkinan perasaan, pikiran dan perilaku anda tentang hubungan persahabatan anda dengan sahabat anda. Diharapkan kepada anda untuk menunjukkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut dengan menggunakan skala dibawah ini. Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Berikan tanda ceklist (√) pada kotak pilihan anda.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat saya jika dia berlaku salah	√				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut, anda dapat memberikan tanda Ceklist (✓) pada pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Begitu seterusnya untuk pilihan jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya akan membuat hukuman pada sahabat saya yang salah					
2	Saya berusaha menjaga jarak dari sahabat saya sejauh mungkin ketika ada masalah					
3	Meskipun sahabat saya menyakiti saya, saya selalu mendoakan yang terbaik untuknya					
4	Saya berharap sesuatu yang buruk terjadi pada sahabat saya yang telah bersalah					
5	Saya akan mengacuhkan sahabat yang membuat masalah dengan saya					
6	Saya tidak percaya lagi dengan sahabat saya yang tidak baik					
7	Meski apapun yang telah sahabat saya lakukan, saya ingin saya dan sahabat memiliki hubungan persahabatan yang lebih baik					
8	Saya ingin sahabat saya yang bersalah mendapat balasan yang setimpal atas perbuatannya					
9	Sulit bagi saya untuk bersikap hangat kepada sahabat yang pernah menyakiti saya					
10	Saya menghindari sahabat saya ketika dia datang ke saya untuk meminta maaf atas kesalahannya					
11	Saya akan membalas dendam kepada sahabat yang telah menyakiti saya					
12	Saya akan membuang rasa sakit dan dendam terhadap sahabat saya yang berbuat salah tersebut					
13	Saya akan memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat saya jika dia berlaku salah					
14	Saya akan memaafkan sahabat yang telah menyakiti saya sehingga kami bisa memperbaiki hubungan persahabatan kami					
15	Saya ingin melihat sahabat saya yang bersalah terluka dan sengsara					
16	Saya akan menjauh dari sahabat saya jika dia berbuat salah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Saya telah memutuskan hubungan persahabatan dengan sahabat yang telah menyakiti saya					
18	Saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya terhadap saya					
19	Saya tetap mau berteman dengan sahabat saya walaupun dia telah membuat saya kecewa					
20	Saya tidak ingin berteman lagi dengan sahabat saya yang telah bersalah tersebut					
21	Saya ingin sahabat saya yang telah menyakiti saya tersebut kelak akan merasakan apa yang saya rasakan					
22	Saya berdoa untuk sahabat yang telah melukai saya agar menjadi orang yang lebih baik lagi					
23	Saya tidak ingin berjumpa lagi dengan sahabat saya yang telah menyakiti saya					
24	Saya punya rencana untuk membalas dendam kepada sahabat saya yang salah tersebut					
25	Saya akan menghindari sahabat saya yang salah tersebut					
26	Saya berdoa agar sahabat yang telah menyakiti saya kelak akan disakiti juga oleh orang lain					
27	Saya tidak ingin melukai sahabat saya yang telah melukai saya					
28	Saya akan terus membenci sahabat saya yang telah melukai saya tersebut					
29	Saya akan membantu sahabat saya walaupun dia telah berbuat salah kepada saya					
30	Suatu saat saya akan membalas semua perlakuan jahat sahabat saya tersebut					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN H :**

## **Tabulasi Data Penelitian**

UIN SUSKA RIAU





Tabulasi Data Penelitian Skala Pemaafan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
1	3	4	4	5	4	3	2	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	123	
2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	137	
3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	123	
4	4	4	4	5	4	5	3	2	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	129	
5	3	4	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	124	
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	131	
7	4	5	5	5	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	123
8	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	130	
9	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	127
10	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	139
11	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	133	
12	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	1	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	121
13	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	129
14	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	132	
15	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	126	
16	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
17	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	121	
18	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	136	
19	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	137	
20	4	4	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	122	
21	4	4	4	4	3	5	4	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	122	
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	123	
23	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	140	
24	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	135	
25	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	114	
26	3	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	103	
27	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	134	
28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	114	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, per-
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





60	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	131
61	3	4	2	4	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	114	
62	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	115	
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	113	
64	3	3	4	4	3	5	2	2	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	113	
65	4	4	4	4	4	4	2	2	5	2	2	4	5	4	4	2	4	2	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	2	110	
66	4	4	4	4	1	5	2	2	5	5	3	5	4	5	4	1	3	3	4	5	5	3	5	4	3	4	3	3	5	5	113	
67	4	4	4	4	3	3	2	5	4	3	2	1	1	4	3	3	2	3	4	3	4	1	1	3	2	2	1	3	4	3	86	
68	5	4	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	2	1	4	3	5	4	3	2	5	2	4	3	98	
69	3	3	2	2	4	5	4	3	3	2	2	4	5	4	4	2	2	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	2	106	
70	5	4	3	2	1	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	87	
71	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	5	3	5	2	3	5	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	104	
72	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	2	103	
73	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	107	
74	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
75	3	2	5	5	1	4	3	1	5	3	2	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	96	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92	
77	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	126	
78	3	3	3	5	4	5	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	99
79	2	4	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	100	
80	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	5	4	2	3	4	5	4	4	115	
81	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	109	
82	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	3	3	101	
83	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	141	
84	4	4	3	3	5	5	1	1	1	2	2	2	5	1	5	5	5	4	1	1	4	1	2	5	3	5	2	5	1	2	90	
85	5	5	5	2	2	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	134	
86	4	3	3	4	4	1	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	2	2	5	5	2	3	2	4	3	4	2	2	3	5	98	
87	4	4	2	3	2	3	3	1	2	5	4	2	3	2	1	1	2	1	4	5	2	3	2	2	3	5	2	3	2	5	83	
88	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	4	1	2	2	1	2	4	3	3	3	76	
89	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	108	
90	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	131	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, per-

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





91	3	3	5	5	3	5	3	4	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	1	5	3	3	3	1	3	4	3	1	3	2	87
92	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
93	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	129
94	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	3	4	5	106	
95	5	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	124
96	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	5	4	2	4	5	4	4	2	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	117
97	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	119
98	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	120	
99	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	88
100	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	5	3	5	2	3	5	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN I :

## Hasil Uji Normalitas

### DATA EMPIRIK

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Empati	100	29	46	75	63.58	5.680
Komitmen	100	71	105	176	153.03	16.429
Pemaafan	100	65	76	141	116.08	15.390
Valid N (listwise)	100					

### HASIL UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Empati	Komitmen	Pemaafan
N	100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63.58	153.03
	Std. Deviation	5.680	16.429
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.084
	Positive	.045	.081

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Negative			
Test Statistic		-.079	-.084	-.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.084	.110
		.130 <sup>c</sup>	.077 <sup>c</sup>	.055 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



# **LAMPIRAN J :**

## **Hasil Uji Lineritas**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL UJI LINIER  
EMPATI DENGAN PEMAAFAN**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemaafan * Empati	Between Groups	(Combined)	9696.613	23	421.592	2.330	.003
		Linearity	4799.097	1	4799.097	26.524	.000
		Deviation from Linearity	4897.516	22	222.614	1.230	.249
	Within Groups		13750.747	76	180.931		
Total		23447.360	99				

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemaafan * Empati	.452	.205	.643	.414

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI LINIER KOMITMEN DENGAN PEMAAFAN

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemaafan * Komitmen	Between Groups	(Combined)	14086.412	47	299.711	1.665	.037
		Linearity	2350.881	1	2350.881	13.059	.001
		Deviation from Linearity	11735.532	46	255.120	1.417	.111
	Within Groups		9360.948	52	180.018		
Total			23447.360	99			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemaafan * Komitmen	.317	.100	.775	.601



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN K :**

## **Hasil Uji Hipotesis**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI HIPOTESIS REGRESI LINIER BERGANDA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.221	13.585

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Empati

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5546.272	2	2773.136	15.027	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17901.088	97	184.547		
	Total	23447.360	99			

a. Dependent Variable: Pemaafan

b. Predictors: (Constant), Komitmen, Empati

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.712	17.382		1.249	.215
	Empati	1.058	.254	.391	4.161	.000
	Komitmen	.177	.088	.189	2.012	.047

a. Dependent Variable: Pemaafan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN L :**

## **Hasil Analisis Tambahan**

UIN SUSKA RIAU

## Hasil Analisis Tambahan

### 1. Kategorisasi Variabel Empati

$$\text{Min} = \boxed{\text{Jumlah aitem} \times 1}$$

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

$$\text{Max} = \boxed{\text{Jumlah aitem} \times 5}$$

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

$$\text{Range} = \boxed{\text{Max} - \text{Min}}$$

$$= 75 - 15$$

$$= 60$$

$$\text{SD} = \boxed{\frac{\text{Range}}{6}}$$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10$$

$$\text{Mean} = \boxed{\frac{\text{Max} + \text{Min}}{2}}$$

$$= \frac{75 + 15}{2}$$

$$= \frac{90}{2}$$

$$= 45$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Data	Aitem	Nilai Min	Nilai Max	Range	Mean	SD
Hipotetik	15	15	75	29	45	10
Empirik	15	46	75	60	63,58	5,680

$$\text{Rendah} = X < (\mu - 1,0 \sigma)$$

$$= X < (45 - 1,0 \cdot 10)$$

$$= X < (45 - 10)$$

$$= X < (35)$$

$$\text{Sedang} = (\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$= (45 - 1,0 \cdot 10) \leq X \leq (45 + 1,0 \cdot 10)$$

$$= (35) \leq X \leq (55)$$

$$\text{Tinggi} = (\mu + 1,0 \sigma) \leq X$$

$$= (45 + 1,0 \cdot 10) \leq X$$

$$= (55) \leq X$$

**2. Kategorisasi Variabel Komitmen**

$$\text{Min} = \text{Jumlah aitem} \times 1$$

$$= 22 \times 1$$

$$= 22$$

$$\text{Max} = \text{Jumlah aitem} \times 8$$

$$= 22 \times 8$$

$$= 176$$

$$\text{Range} = \text{Max} - \text{Min}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 176 - 22$$

$$= 154$$

**SD**

$$= \frac{\text{Range}}{6}$$

$$= \frac{154}{6}$$

$$= 25,66$$

**Mean**

$$= \frac{\text{Max} + \text{Min}}{2}$$

$$= \frac{176 + 22}{2}$$

$$= \frac{198}{2}$$

$$= 99$$

Jenis Data	Aitem	Nilai Min	Nilai Max	Range	Mean	SD
Hipotetik	22	22	176	154	99	25,66
Empirik	22	105	176	71	153,03	16,429

**Rendah**

$$= X < (\mu - 1,0 \sigma)$$

$$= X < (99 - 1,0 \cdot 26)$$

$$= X < (99 - 26)$$

$$= X < (73)$$

**Sedang**

$$= (\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$= (99 - 1,0 \cdot 26) \leq X \leq (99 + 1,0 \cdot 26)$$

$$= (73) \leq X \leq (125)$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (\mu + 1,0 \sigma) \leq X \\ &= (99 + 1,0 \cdot 26) \leq X \\ &= (125) \leq X \end{aligned}$$

**3. Kategorisasi Variabel Pemaafan**

$$\begin{aligned} \text{Min} &= \text{Jumlah aitem} \times 1 \\ &= 30 \times 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Max} &= \text{Jumlah aitem} \times 5 \\ &= 30 \times 5 \\ &= 150 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Max} - \text{Min} \\ &= 150 - 30 \\ &= 120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{\text{Range}}{6} \\ &= \frac{120}{6} \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\text{Max} + \text{Min}}{2} \\ &= \frac{150 + 30}{2} \\ &= \frac{180}{2} \\ &= 90 \end{aligned}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Data	Aitem	Nilai Min	Nilai Max	Range	Mean	SD
Hipotetik	25	25	100	75	62,5	12,5
Empirik	25	59	96	37	74,95	8,97

**Rendah** =  $X < (\mu - 1,0 \sigma)$

=  $X < (90 - 1,0 \cdot 20)$

=  $X < (90 - 20)$

=  $X < (70)$

**Sedang** =  $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$

=  $(90 - 1,0 \cdot 20) \leq X \leq (90 + 1,0 \cdot 20)$

=  $(70) \leq X \leq (110)$

**Tinggi** =  $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

=  $(90 + 1,0 \cdot 20) \leq X$

=  $(110) \leq X$

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Empati	100	29	46	75	63.58	5.680	Empati
Komitmen	100	71	105	176	153.03	16.429	Komitmen
Pemaafan	100	65	76	141	116.08	15.390	Pemaafan
Valid N (listwise)	100						Valid N (listwise)

**Variabel Empati**

Kategorisasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Empati Rendah	$X < 35$	–	0%
Empati Sedang	$35 \leq X \leq 55$	8	8%
Empati Tinggi	$55 \leq X$	92	92%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

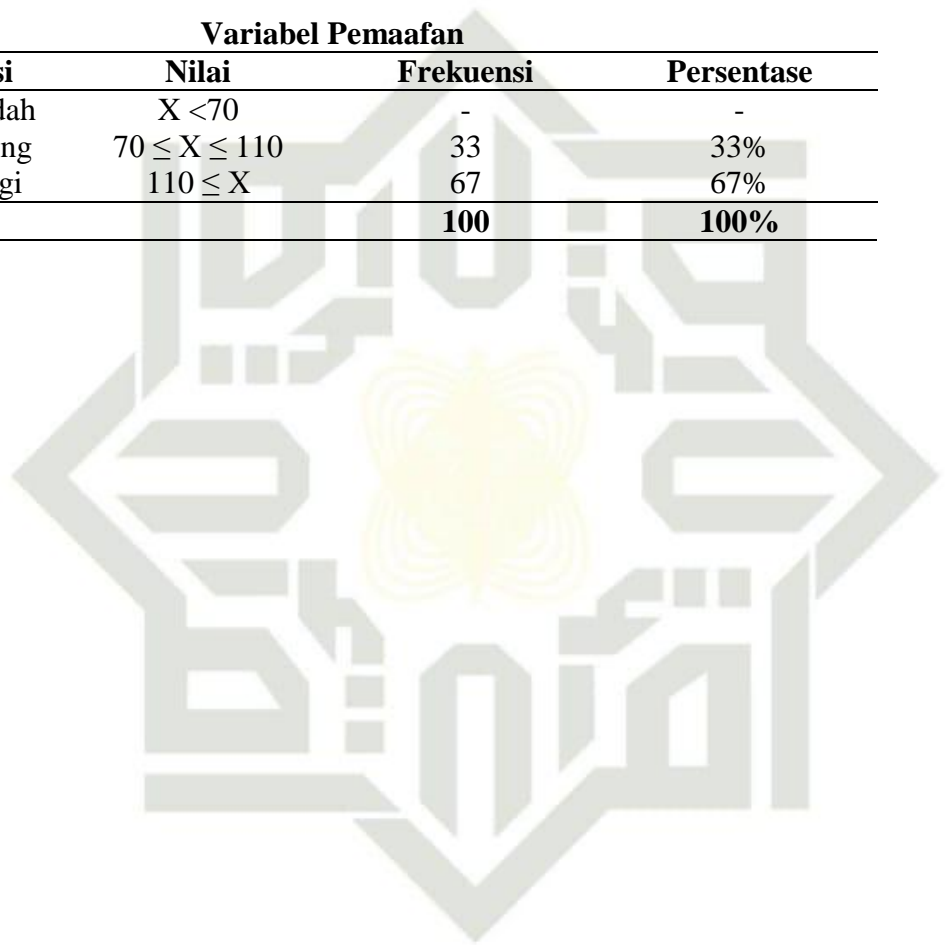


**Variabel Komitmen**

Kategorisasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Komitmen Rendah	$X < 73$	-	-
Komitmen Sedang	$73 \leq X \leq 125$	7	7%
Komitmen Tinggi	$125 \leq X$	93	93%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Variabel Pemaafan**

Kategorisasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Pemaafan Rendah	$X < 70$	-	-
Pemaafan Sedang	$70 \leq X \leq 110$	33	33%
Pemaafan Tinggi	$110 \leq X$	67	67%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN M :**

## **Surat Penelitian**



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كفاية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY  
Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Un.04/F.VI/PP.00.9/2024 /2018  
Penting  
1 (satu) berkas  
Mohon izin Riset  
Pekanbaru, 18 September 2018

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 3 Seberida  
Seberida- Inhu.

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	: Riska Fitriani
NIM	: 11361205522
Tempat/Tgl. Lahir	: Buluh Rampai, 04 Maret 1995
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: Psikologi
Alamat	: Jl. Sukakarya

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:


*"Hubungan antara Empati dan Komitmen dengan Pemaafan dalam Persahabatan Remaja."*

Lokasi : SMPN 3 Seberida

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.


Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 19720828 200604 1 002





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كآاية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 S mpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 HP. 0821 7249 7918  
Web.http://fpsi.un - suska.ac.id E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/3073 /2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Mohon Izin Prariset  
Pekanbaru, 21 November 2017

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 3 Seberida  
Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	: Riska Fitriani
NIM	: 11361205522
Tempat/Tgl. Lahir	: Buluh Rampai, 04 Maret 1995
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Psikologi
Alamat	: Jl. Suka Karya


ditugaskan untuk melakukan prariset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Empati dan Komitmen dengan Pemaafan dalam Persahabatan Remaja."*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin prariset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.


Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan

  
Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si.  
NIP 19651028 198903 1 005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 850 /2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 05 April 2018

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 3 Seberida  
Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Riska Fitriani  
NIM : 11361205522  
Tempat/Tgl. Lahir : Buluh Rampai, 04 Maret 1995  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Psikologi  
Alamat : Jl. Suka Karya


ditugaskan untuk melakukan try out penelitian guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Empati dan Komitmen dengan Pemaafan dalam Persahabatan Remaja."*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.

  
Dekan  
Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si.  
NIP 19651028 198901 1 005

brantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004  
588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)